

**ANALISA PERBANDINGAN SPESIFIKASI KEMASAN
DARI NOMOR IZIN EDAR (NIE) LAMA & BARU DAN
PENYUSUNAN CONTOH DESAIN KEMASAN
DI PT. JAMU JAGO, SEMARANG**

LAPORAN KERJA PRAKTEK

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat – syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Teknologi Pangan

Oleh :

AGNES FARADITA DEVI PRAMESTY

12.70.0085



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2015

**ANALISA PERBANDINGAN SPESIFIKASI KEMASAN
DARI NOMOR IZIN EDAR (NIE) LAMA & BARU DAN
PENYUSUNAN CONTOH DESAIN KEMASAN
DI PT. JAMU JAGO, SEMARANG**

Disusun Oleh :

Agnes Faradita Devi Pramesty

12.70.0085

Program Studi : Teknologi Pangan

**Laporan kerja praktek ini telah disetujui dan dipertahankan di hadapan sidang
penguji pada tanggal 10 Juni 2015**

Semarang, 10 Juni 2015

**Fakultas Teknologi Pertanian
Universitas Katolik Soegijapranata**

Pembimbing Lapangan

Dekan

Dra. Eva Retnowulan Soewito, Apt

Dr. Victoria Kristina Ananingsih, M.Sc.

Pembimbing Akademik

Ivone E. Fernandez, S.Si, M.Sc.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan bimbingan dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kerja praktek ini dengan baik. Laporan Kerja Praktek ini diajukan dengan tujuan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pangan. Selama kurang lebih satu bulan melaksanakan Kerja Praktek di PT. Jamu Jago Semarang, penulis diharapkan dapat mengetahui perbedaan ataupun persamaan nomor izin edar lama & baru, dapat mengetahui terkait penyusunan spesifikasi bahan pengemas produk, serta proses produksi secara langsung di perusahaan yang bersangkutan.

Penulis menyadari bahwa bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak baik berupa bimbingan, saran, petunjuk, data-data dan keterangan yang diberikan sangat penting dan sangat penulis hargai. Karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Victoria Kristina A., ST., MSc, selaku dekan Fakultas Teknologi Pertanian Program Studi Teknologi Pangan, Universitas Katolik Soegijapranata yang telah membantu penulis untuk Kerja praktek di PT. Jamu Jago Semarang.
2. Ibu Kartika Puspa Dwiana, STP., Msi., selaku koordinator Kerja Praktek Fakultas Teknologi Pertanian Program Studi Teknologi Pangan, Universitas Katolik Soegijapranata yang telah membantu penulis untuk Kerja Praktek di PT. Jamu Jago Semarang.
3. Ibu Ivone E. Fernandez, S.Si., MSc., selaku dosen pembimbing Kerja Praktek Fakultas Teknologi Pertanian Program Studi Teknologi Pangan, Universitas Katolik Soegijapranata yang telah membantu penulis atas kesabarannya memberikan petunjuk, bimbingan, dan pengarahan dalam pembuatan laporan Kerja Praktek ini.
4. Ibu Dra. Eva Retnowulan selaku kepala bagian produksi PT. Jamu Jago Semarang dan pembimbing lapangan I Kerja Praktek yang telah mengizinkan penulis melakukan Kerja Praktek di PT. Jamu Jago Semarang.

5. Bapak Yehuda Rahmani selaku pembimbing lapangan II Kerja Praktek PT. Jamu Jago Semarang, yang telah banyak memberikan bimbingan dan membantu selama pelaksanaan Kerja Praktek.
6. Simon Armando dan Sianly Kusuma selaku rekan seperjuangan yang setia menemani dalam Kerja Praktek di PT. Jamu Jago Semarang.
7. Kedua orang tua yang telah mendukung, menyediakan transpot, dan memberi semangat selama pelaksanaan serta pembuatan laporan Kerja Praktek PT. Jamu Jago Semarang.
8. Segenap dosen dan karyawan fakultas Teknologi Pertanian yang telah membantu dalam perizinan dan pemenuhan syarat untuk Kerja Praktek.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan laporan Kerja Praktek ini.

Akhir kata, penulis berharap bahwa laporan Kerja Praktek yang masih jauh dari sempurna ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan membutuhkannya.

Semarang, 10 Juni 2015

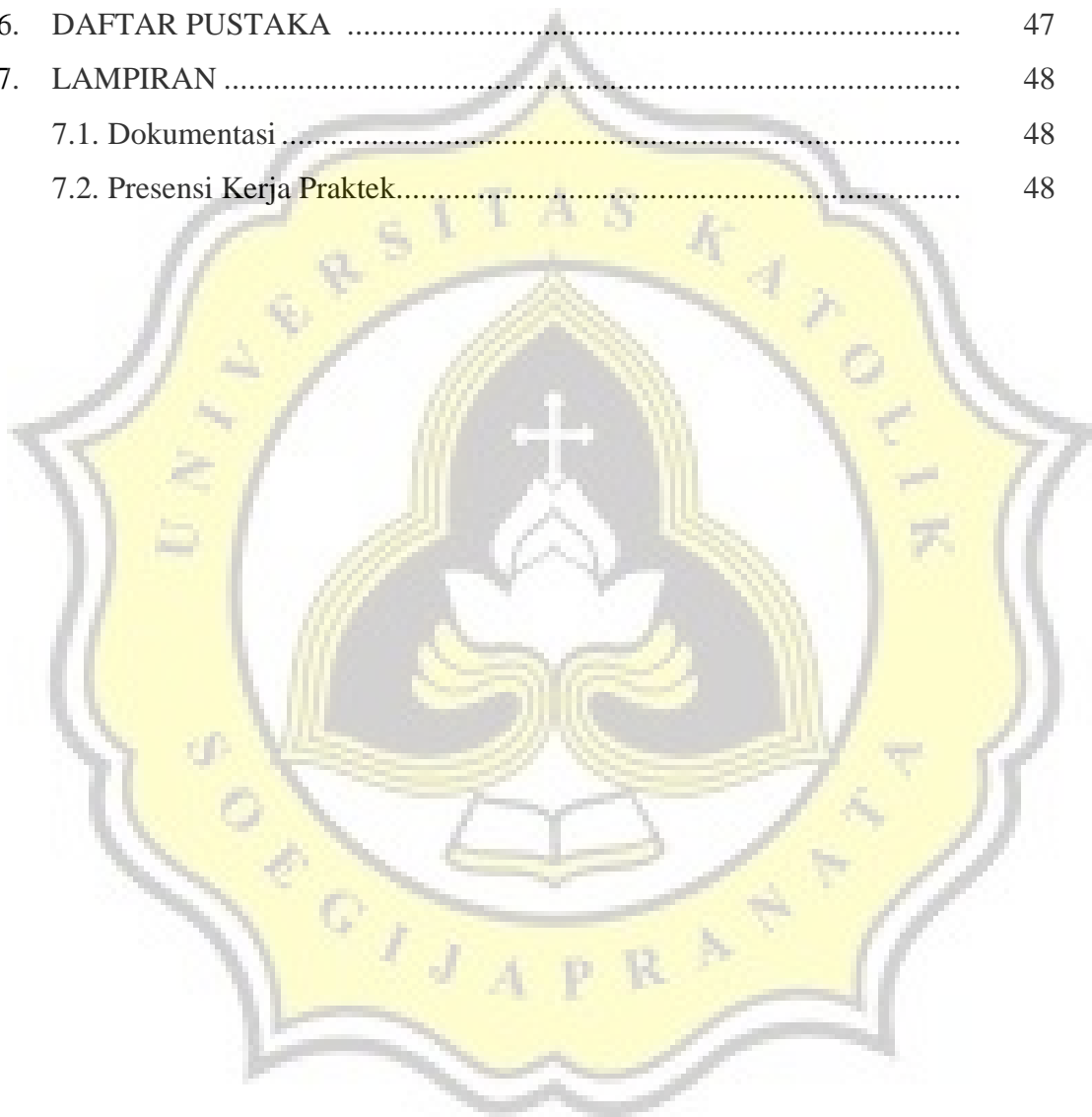
Penulis,

Agnes Faradita Devi Pramesty

DAFTAR ISI

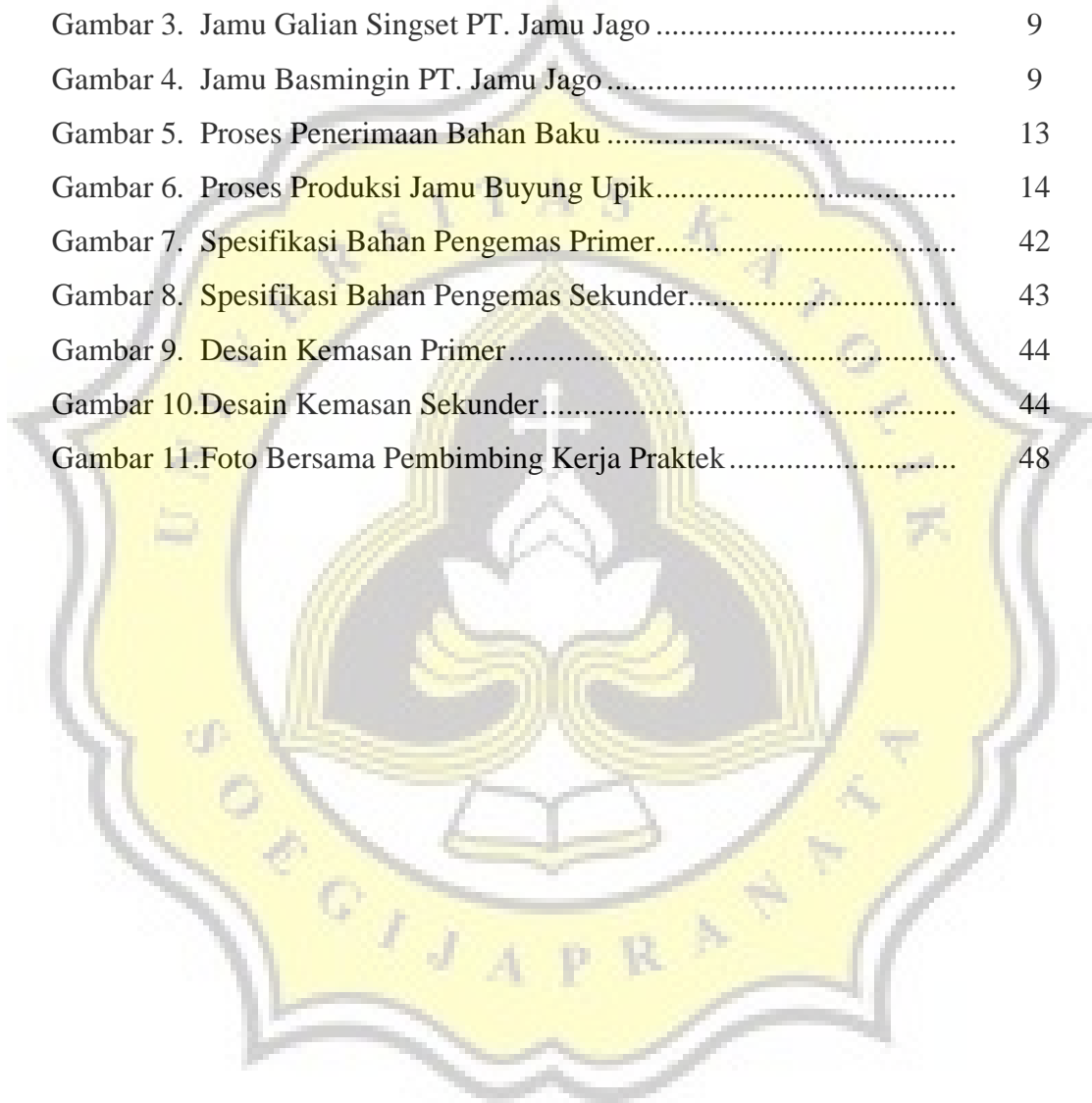
	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
PENDAHULUAN	1
1. PROFIL PERUSAHAAN	3
1.1. Sejarah Perusahaan.....	3
1.2. Lokasi	4
1.3. Ketenagakerjaan.....	4
1.4. Visi & Misi	5
1.5. Struktur Organisasi.....	5
1.6. Laboratorium	6
2. SPESIFIKASI PRODUK	7
2.1. Produk Jamu	7
2.2. Pemasaran.....	10
3. PROSES PRODUKSI.....	11
3.1. Pemilihan Bahan Baku	11
3.2. Alur Proses Produksi	13
3.3. Pengawasan Mutu	14
3.3.1. Pengawasan Mutu Bahan Baku	14
3.3.2. Pengawasan Mutu Proses Produksi	16
3.3.3. Pengawasan Mutu Produk Jadi.....	16
3.4. Mesin & Peralatan.....	16
3.5. Proses Pengemasan	17
3.6. Penggudangan & Penyimpanan	18
3.7. Sanitasi	18
3.8. Pengolahan Limbah.....	19

4. PEMBAHASAN.....	21
4.1. Nomor Izin Edar (NIE).....	21
4.2. Penyusunan Spesifikasi Bahan Pengemas.....	40
5. KESIMPULAN & SARAN.....	46
5.1. Kesimpulan.....	46
5.2. Saran.....	46
6. DAFTAR PUSTAKA	47
7. LAMPIRAN	48
7.1. Dokumentasi	48
7.2. Presensi Kerja Praktek.....	48



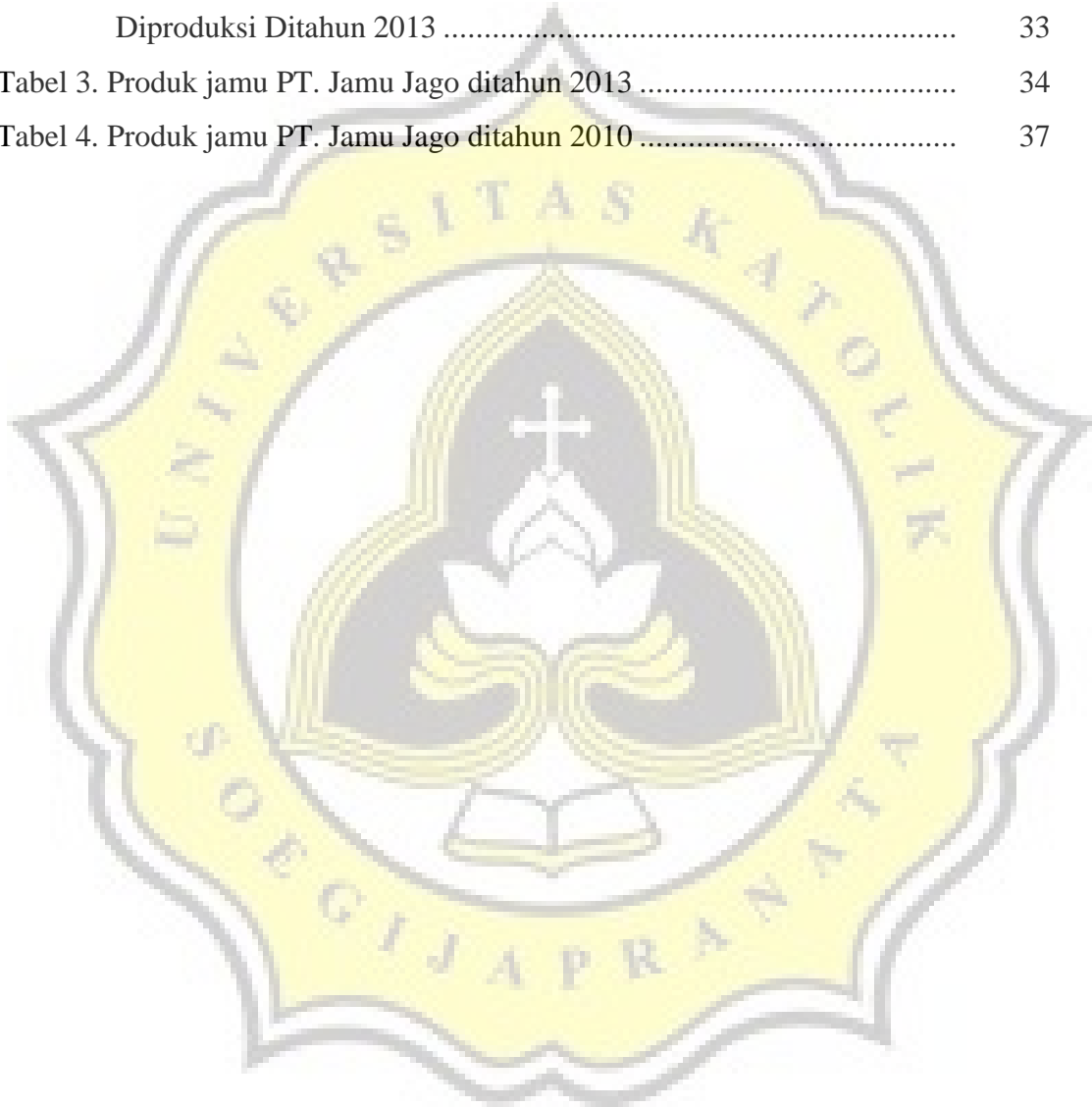
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Jamu Buyung Upik PT. Jamu Jago	8
Gambar 2. Jamu Purwoceng Plus Pasak Bumi PT. Jamu Jago	8
Gambar 3. Jamu Galian Singset PT. Jamu Jago	9
Gambar 4. Jamu Basmingin PT. Jamu Jago	9
Gambar 5. Proses Penerimaan Bahan Baku	13
Gambar 6. Proses Produksi Jamu Buyung Upik.....	14
Gambar 7. Spesifikasi Bahan Pengemas Primer.....	42
Gambar 8. Spesifikasi Bahan Pengemas Sekunder.....	43
Gambar 9. Desain Kemasan Primer.....	44
Gambar 10.Desain Kemasan Sekunder.....	44
Gambar 11.Foto Bersama Pembimbing Kerja Praktek.....	48



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Produk Jamu PT. Jamu Jago ditahun 2008-2013	23
Tabel 2. Produk jamu PT. Jamu Jago ditahun 2008 dan Tidak Diproduksi Ditahun 2013	33
Tabel 3. Produk jamu PT. Jamu Jago ditahun 2013	34
Tabel 4. Produk jamu PT. Jamu Jago ditahun 2010	37



PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi seperti saat ini, terjadi perkembangan yang pesat dalam banyak bidang kehidupan. Adanya perkembangan dalam banyak ilmu pengetahuan mendorong setiap orang untuk dapat berpikir dan berinovasi. Saat ini, kesadaran akan kesehatan semakin tinggi akibat semakin mahalnya biaya kesehatan. Oleh karena itu banyak masyarakat yang semakin peduli dengan kesehatan dan memilih kembali pada produk alam seperti jamu-jamuan. Sebagai mahasiswa Program Studi Teknologi Pangan Universitas Katolik Soegujapranata Semarang, kami dituntut memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas dalam industri pangan. Kami telah memperoleh banyak ilmu selama mengikuti kegiatan perkuliahan dan telah mengasah kemampuan teori untuk dipraktekkan dalam kegiatan praktikum. Namun, hal itu belumlah cukup sebagai bekal kami untuk mengembangkan diri. Oleh karena itu, kami melakukan Kerja Praktek sehingga dapat memperoleh pengalaman dan gambaran yang sebenarnya mengenai industri pangan. Dengan adanya Kerja Praktek kami tidak hanya tahu mengenai teori-teori yang telah disampaikan saat perkuliahan, namun dapat mengetahui secara langsung kondisi lapangan dilakukannya suatu proses produksi.

Kerja Praktek merupakan salah satu mata kuliah dalam Program Studi Teknologi Pangan yang dapat dilakukan mulai semester IV dengan minimal 20 hari kerja. Dengan Kerja Praktek, mahasiswa diharapkan dapat mempraktekkan ataupun membandingkan antara teori yang telah diperoleh selama kuliah dengan keadaan industri secara nyata. Untuk mendapatkan suatu produk dengan kualitas baik harus didukung dengan proses produksi yang baik pula. Oleh karena itu mulai dari pemilihan bahan baku, bahan pengemas, mesin & peralatan, serta pegawai harus dipertimbangkan secara matang. Apabila ada satu hal yang diabaikan, tidak menutup kemungkinan produk akhir yang dihasilkan memiliki kualitas yang kurang baik sehingga menurunkan nilai jualnya. Dengan beberapa uraian itulah, kami memilih PT. Jamu Jago sebagai tempat Kerja Praktek. PT. Jamu Jago sendiri juga merupakan perusahaan yang memiliki banyak pengalaman dalam bidang kesehatan khususnya untuk jamu. Dengan usia yang hampir 100 tahun, PT. Jamu Jago masih dapat berdiri dan bersaing dengan perusahaan jamu lainnya. Dengan melakukan Kerja Praktek

di PT. Jamu Jago, kami berharap dapat memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan baru untuk menunjang pendidikan dalam proses perkuliahan.



1. PROFIL PERUSAHAAN

Jamu dikenal sebagai obat tradisional yang diwariskan oleh nenek moyang sejak zaman dahulu. Sebelum pengobatan modern berkembang seperti sekarang, jamu telah menjadi obat bagi masyarakat Indonesia khususnya masyarakat di Pulau Jawa. Wilayah Indonesia sangatlah beruntung dengan melimpahnya rempah-rempah sebagai bahan baku pembuatan jamu (Riswan & Harini, 2002). Adanya industri jamu yang berkembang pesat di wilayah Indonesia khususnya Pulau Jawa sudah menjadi hal biasa karena masyarakat juga telah biasa mengkonsumsi jamu. Dalam hal ini, PT. Jamu Jago merupakan salah satu perusahaan jamu yang telah dikenal di wilayah Indonesia dan dunia internasional.

1.1. Sejarah Perusahaan

PT. Jamu Jago merupakan perusahaan jamu di Indonesia yang didirikan pada tahun 1918 dan masih beroperasi sampai sekarang. Tokoh yang memiliki peran penting dalam pendirian PT. Jamu Jago adalah T. K. Suprana. Beliau mengamati cara pembuatan jamu dari sang ibu. Dengan bekal itulah Beliau mengabdikan hampir sebagian besar waktunya untuk bereksperimen dalam pembuatan jamu. Dalam perjalanan yang lama ini, PT. Jamu Jago telah melewati beberapa generasi. Konsep bisnis yang cerdas dan modern telah menjadikan PT. Jamu Jago bintang di eranya dan bertahan sampai dengan saat ini. Promosi kreatif yang dapat menghibur masyarakat, pengenalan produk jamu di pasar, dan kompetisi yang sehat antara perusahaan jamu lainnya menjadi konsep bisnis yang telah dilakukan (Jamu Jago, 2009).

Perusahaan Jamu Jago merupakan perusahaan keluarga yang sukses menembus pasar lokal dan internasional dalam usia menjelang 100 tahun hingga generasi keempat. Pengemasan jamu dalam ukuran kecil-kecil dimaksudkan untuk menjaga kepraktisan saat konsumsi. Bapak T. K. Suprana menyerahkan tongkat estafet kepada putra-putranya. Ditangan putra-putranya, PT. Jamu Jago dapat menguasai pasar jamu di eks Karisedanan Surakarta dan sekitarnya. Pada tahun 1937 Keraton Surakarta Hadiningrat menetapkan Jamu Jago sebagai jamu resmi keraton.

Jamu merupakan obat tradisional yang terbuat dari bahan alami dan merupakan warisan budaya yang secara turun-temurun telah diwariskan pada banyak generasi untuk menjaga kesehatan. Bahan-bahan alami yang digunakan dalam pembuatan jamu adalah tanaman herbal yang terdiri atas daun, buah, biji, akar, bunga, kulit, dan rimpang. Indonesia terdiri atas banyak pulau yang memiliki aneka ragam tanaman herbal. Selain itu, tanah di Indonesia sangat subur sehingga bahan baku pembuatan jamu cukup untuk produksi jamu (Riswan & Harini, 2002). Produk jamu yang diproduksi oleh PT. Jamu Jago mencakup semua usia mulai dari anak-anak sampai orang dewasa baik laki-laki dan perempuan. Hasil usaha yang telah dilakukan Bapak T. K. Suprana dalam pendirian PT. Jamu Jago adalah suatu bentuk kontribusi terhadap pengembangan dan pelestarian tradisi minum jamu di Indonesia.

1.2. Lokasi

PT. Jamu Jago memiliki pabrik di Semarang dan terdapat 2 lokasi perusahaan. Lokasi pertama terdapat di Jalan Kimangunsarkoro no. 106 Semarang. Pada lokasi pertama digunakan untuk mengurus proses administrasi dan lain-lainya. Lokasi kedua terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan no 273-275 Semarang. Pada lokasi kedua inilah segala proses produksi dan pembuatan jamu dilakukan. Untuk masyarakat umum yang ingin mengkonsumsi jamu produksi PT. Jamu Jago dapat berkunjung ke depot atau toko jamu yang terletak di Jalan MT. Haryono Semarang. Toko itu khusus menjual semua jenis produk Jamu Jago sehingga masyarakat dapat langsung merasakan khasiat dan manfaat jamu (Jamu Jago, 2009).

1.3. Ketenagakerjaan

Sebagai salah satu perusahaan jamu yang besar di Indonesia, PT. Jamu Jago memiliki banyak tenaga kerja dengan jumlah \pm 1.200 tenaga kerja. Dalam 1 minggu hari kerja terdapat 5 hari kerja pada PT. Jamu Jago dengan waktu kerja dari Senin sampai Jumat mulai pukul 07.30 sampai dengan pukul 16.00. Setiap tenaga kerja di PT. Jamu Jago memiliki hak cuti karyawan seperti cuti hari besar, cuti hamil, dan cuti *haid*. Untuk menjaga kedisiplinan para tenaga kerja, diterapkan sistem absen menggunakan kartu. Terdapat 2 macam karyawan di PT. Jamu Jago yaitu karyawan tetap dan karyawan kontrak. Karyawan tetap menerima gaji dalam periode bulanan dan termasuk didalamnya

adalah karyawan bagian kantor (administrasi) dan produksi. Karyawan kontrak merupakan karyawan yang dikontrak dalam kurun waktu yang tidak ditetapkan dan biasanya diperlukan saat memenuhi target produksi tambahan dan peluncuran produk baru. Dalam hal seragam yang digunakan, karyawan PT. Jamu Jago diwajibkan memakai pakaian kerja, dan untuk karyawan yang berhubungan dengan proses produksi dan pengemasan harus memakai penutup kepala, masker, dan sarung tangan.

Sebagian besar tenaga kerja PT. Jamu Jago berada pada bagian produksi dan pengemasan. Tenaga kerja pada bagian pengemasan dan produksi sebagian besar merupakan lulusan SD sedangkan bagian staf sebagian besar berasal dari perguruan tinggi. Dengan jumlah karyawan yang sangat banyak PT. Jamu Jago berusaha merangsang kinerja karyawan dengan cara memberikan tunjangan. Tunjangan itu meliputi:

- Tunjangan Hari Raya (THR)
- Tunjangan transpor
- Tunjangan beras
- Astek dan Jamsostek

1.4. Visi & Misi

- Visi PT. Jamu Jago adalah menyehatkan masyarakat dengan cara yang alami, mudah, dan terjangkau.
- Misi PT. Jamu Jago adalah menghasilkan produk jamu berkualitas menggunakan bahan-bahan alami dengan menerapkan metode Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) sebagai alternatif pengobatan alami bagi masyarakat sehingga slogan “Kembali ke Alam” akan menjadi gaya hidup dan mendukung program pemerintah Menuju Indonesia Sehat.

(Jamu Jago, 2009)

1.5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi tertinggi pada PT. Jamu Jago adalah Presiden Direktur. Presiden Direktur membawahi Direksi. Direksi membawahi beberapa Manager seperti Manager Produksi, Manager Marketing, Manager *Finance*, Manager Internal Audit, dan Manager SDM. Terdapat Direktur Pabrik yang membawahi tujuh manager yaitu Manager

Produksi, Manager *Product Planning Inventory Control* (PPIC), Manager QC (Pengawasan Mutu), Manager R & D, Manager Teknisi Penunjang, dan Manager Registrasi, serta Rumah Tangga.

1.6. Laboratorium

Sebagai perusahaan jamu, PT. Jamu Jago memiliki beberapa laboratorium yang memiliki fungsi berbeda antara satu dan lainnya. Beberapa laboratorium itu antara lain:

- Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia pada PT. Jamu Jago digunakan untuk melakukan kegiatan pengawasan mutu secara kimiawi meliputi pengujian kadar air, susut pengeringan, kadar abu, dan lain-lainya.

- Laboratorium Uji Stabilitas

Laboratorium Uji Stabilitas pada PT. Jamu Jago digunakan untuk melakukan pengujian terhadap stabilitas produk hasil produksi.

- Laboratorium Mikrobiologi

Laboratorium Mikrobiologi pada PT. Jamu Jago digunakan untuk melakukan kegiatan pengawasan mutu secara mikrobiologi meliputi pengujian ada tidaknya *Escherichia coli*, pengujian ada tidanya *Staphylococcus aureus*, dan pengujian angka lempeng total.

- Laboratorium Formulasi

Laboratorium Formulasi pada PT. Jamu Jago digunakan untuk melakukan pembuatan formula baru untuk menciptakan atau membuat produk jamu baru.

2. SPESIFIKASI PRODUK

Sebagai salah satu perusahaan jamu, keberadaan PT. Jamu Jago telah menjadi inspirasi bagi perusahaan jamu lainnya. Berawal dari keuletan Bapak T. K. Suprana, kini PT. Jamu Jago telah menjadi perusahaan besar yang dikenal di wilayah nusantara dan dunia internasional. Dengan usia yang hampir memasuki 100 tahun, PT. Jamu Jago masih terus eksis dan dapat mengikuti perkembangan zaman. Sebagai perusahaan yang telah lama menekuni mengenai jamu, banyak pula produk-produk yang telah dihasilkan. Dalam hal ini, produk-produk yang dihasilkan tidak hanya dipasarkan dalam wilayah nusantara, namun juga telah memasuki pasar luar negeri.

2.1. Produk Jamu

Dalam kurun waktu hampir 100 tahun PT. Jamu Jago telah memproduksi banyak jamu. Produk jamu hasil produksi PT. Jamu Jago berjumlah \pm 138 produk. Produk PT. Jamu Jago meliputi minuman jamu kesehatan mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Selain minuman jamu kesehatan, terdapat pula minuman jamu energi yang dikhususkan untuk kaum pria. Masing-masing produk jamu memiliki manfaat dan khasiat tersendiri. Minuman jamu kesehatan memiliki manfaat untuk menjaga kesehatan tubuh dan menyembuhkan penyakit. Minuman jamu energi memiliki khasiat untuk menambah stamina dan energi.

Produk jamu PT. Jamu Jago berdasarkan tingkat usia:

- Jamu anak-anak

PT. Jamu Jago memproduksi jamu untuk anak-anak dengan berbagai varian rasa. Kemasan jamu anak-anak berbeda dari kemasan jamu pada umumnya, dimana kesan ceria dan berwarna lebih dominan. Kesulitan yang dihadapi oleh orang tua adalah putra-putrinya yang terkadang susah makan. Beberapa produk PT. Jamu Jago yang dikhususkan untuk anak-anak memiliki khasiat untuk menambah nafsu makan. Varian rasa yang dihadirkan seperti rasa stroberi, anggur, cokelat, jeruk, jambu, durian, melon, dan mangga. Beberapa produk jamu khusus anak-anak yang diproduksi PT. Jamu Jago antara lain:

- Jamu Buyung Upik

- Jamu Buyung Upik Smarta
- Sayuri
- Jamu Anak Jago



Gambar 1. Jamu Buyung Upik PT. Jamu Jago

(Jamu Jago, 2009)

- Jamu dewasa

Untuk jamu dewasa terdapat banyak produk yang dihasilkan. Selain itu penggunaannya juga dibedakan untuk pria dan wanita, untuk kesehatan, untuk menambah energi, dan untuk meredakan penyakit. Untuk jamu dewasa, kemasan produk berbeda dengan jamu anak-anak. Kemasan jamu dewasa lebih menggambarkan khasiat jamu dan memiliki kesan sederhana. Beberapa produk jamu dewasa antara lain:

- Jamu khusus pria
 - Purwoceng Plus
 - Esha
 - Esha Max
 - Esha Plus
 - Sehat Pria



Gambar 2. Jamu Purwoceng Plus Pasak Bumi PT. Jamu Jago

- Jamu khusus wanita
 - Bersalin
 - Sari Rapet
 - Sehat Wanita
 - Anik
 - Galian Singset



Gambar 3. Jamu Galian Singset PT. Jamu Jago

- Jamu kesehatan
 - Diabeta
 - Sirnakarang
 - Tangkis Angin
 - Basmurat
 - Jampi Usus



Gambar 4. Jamu Basmingin PT. Jamu Jago

(Jamu Jago, 2009)

2.2. Pemasaran

Produk jamu PT. Jamu Jago telah tersebar di banyak wilayah nusantara. Selain mengandalkan agen yang terdapat di kota-kota besar di Indonesia, produk jamu juga dapat ditemukan di supermarket. Daerah-daerah pemasaran produk jamu PT. Jamu Jago antara lain Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta, dan daerah di luar Pulau Jawa meliputi Palembang, Pekanbaru, Padang, Pontianak, Banjarmasin, Bali, Lombok, dan Papua. Selain pasar dalam negeri, produk jamu PT. Jamu Jago juga telah beredar di pasar internasional. Beberapa negara yang menjadi daerah pemasaran produk jamu PT. Jamu Jago antara lain Korea Selatan, Taiwan, Malaysia, Vietnam, Jepang, dan Thailand (Jamu Jago, 2009).

Terdapat dua cara pemasaran yang dilakukan PT. Jamu Jago yaitu:

- *Above The Line*

Pemasaran dengan metode *above the line* dilakukan dengan pemasangan iklan pada beberapa media baik cetak ataupun elektronik seperti koran dan televisi.

- *Below The Line*

Pemasaran dengan metode *below the line* dilakukan dengan promosi mulut ke mulut atau dalam istilah jawa adalah “gethok tular”. Pemasaran produk PT. Jamu Jago mencakup pasar lokal, nasional, dan internasional. Produk-produk jamu banyak diekspor ke negara tetangga seperti Filipina, Cina, negara-negara di Asia, dan telah mencapai pasar Amerika & Australia. Produk yang diekspor mencapai 10-20% dari total produk yang dihasilkan. Untuk pasar dalam negeri khususnya lokal, pendistribusian jamu dilakukan kepada toko-toko milik PT. Jamu Jago yang tersebar di daerah Semarang serta mendistribusikan produknya ke warung-warung kecil. Pendistribusian pada toko-toko dilakukan secara rutin dan berdasarkan permintaan. Dalam hal tanggal kadaluarsa produk, bila terdapat produk yang telah melewati tanggal kadaluarsa maka penjual akan melakukan retur kepada produsen.

3. PROSES PRODUKSI

PT. Jamu Jago sebagai salah satu perusahaan jamu telah menghasilkan banyak produk. Jamu yang dihasilkan sangat bervariasi mulai dari jamu anak-anak sampai jamu khusus orang dewasa. Pembuatan masing-masing produk jamu tidaklah mudah karena harus melewati beberapa tahap atau proses tertentu. Proses pembuatan jamu membutuhkan waktu yang cukup lama dan hal terpenting yang harus diperhatikan adalah bahan baku yang digunakan. Bahan baku menjadi faktor penentu kualitas produk akhir, sehingga dalam setiap proses pembuatan jamu harus rutin dilakukan pengontrolan terhadap hal-hal yang mempengaruhi mutu jamu.

3.1. Pemilihan Bahan Baku

Bahan baku merupakan bahan dasar atau bahan utama sebagai pembentuk produk dan dalam hal ini adalah jamu. Bahan baku pembuatan jamu di PT. Jamu Jago sekitar 80% terdiri atas simplisia. Simplisia sendiri merupakan rempah-rempah basah maupun kering yang belum mengalami pengolahan. Simplisia yang digunakan berupa rempah-rempah yang berasal dari bagian akar-akaran, rimpang, daun-daunan, buah-buahan, dan batang. Simplisia yang digunakan biasanya berasal dari daerah di sekitar Semarang dan daerah-daerah di luar Pulau Jawa. Bahan baku yang telah diterima oleh PT. Jamu Jago harus melewati beberapa pengecekan sehingga mutu dan kualitasnya terjamin serta terstandardisasi. Terdapat beberapa pengecekan atau standardisasi yang dilakukan oleh PT. Jamu Jago yaitu:

- Kebenaran Bahan

Pengecekan mengenai kebenaran bahan yang diterima dilakukan untuk menentukan jenis dan varietas bahan baku. Pengecekan kebenaran bahan dilakukan secara visual, fisik, dan pengujian laboratorium pada bagian *Quality Control*.

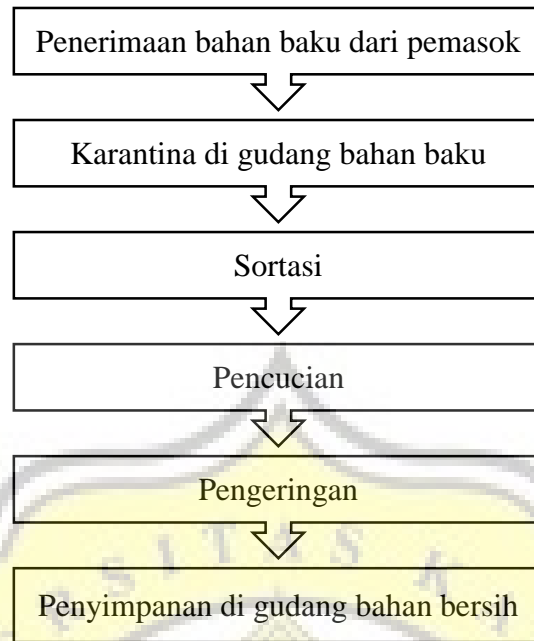
- Bahan dalam Bentuk Kering

Simplisia dalam bentuk kering dimaksudkan agar memiliki umur simpan yang relatif panjang sehingga dapat digunakan kapan saja. Dalam hal ini simplisia kering memiliki kadar air sebesar 10%. Penggunaan simplisia basah akan menimbulkan beberapa masalah seperti kontaminasi dan umur simpan yang pendek.

– Kebersihan Bahan

Kebersihan bahan menjadi parameter penting karena berpengaruh pada biaya dan efisiensi yang harus dikeluarkan. Kebersihan terkait dengan kotoran ataupun cemaran mikroorganisme yang berasal dari tanah tempat bahan baku dipanen. Standardisasi kebersihan bahan baku ditetapkan oleh perusahaan dan dilakukan pengecekan terhadap bahan setiap kali datang oleh bagian *Quality Control*. Apabila bahan baku tidak sesuai dengan standar PT. Jamu Jago maka bahan dikembalikan kepada supplier.

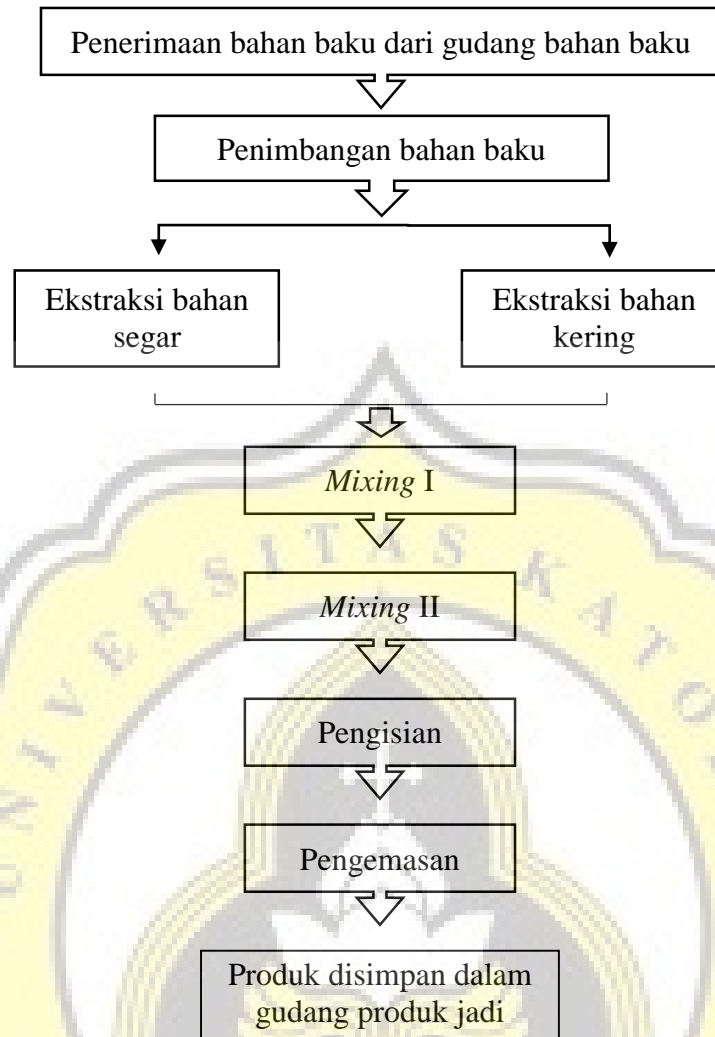
Salah satu produk andalan PT. Jamu Jago adalah Buyung Upik khusus untuk anak-anak. Beberapa bahan utama dalam pembuatan jamu Buyung Upik antara lain temulawak (*Curcumae Rhizoma*), jahe (*Zingiberis aromatica Rhizoma*), pala (*Myristicae Semen*), kulit kayu manis (*Burmanni Cortex*), dan beberapa bahan lain dalam bentuk ekstrak yaitu kunyit, temu hitam, kencur, daun sereh, daun pandan, gula pasir, dan flavor stroberi. Bahan baku harus melewati tahap sortasi sebelum mengalami pengolahan. Sortasi dilakukan untuk menghilangkan sisa tanah, benda-benda asing, kotoran, serta bagian-bagian lain yang tidak dikehendaki. Setelah lolos tahap sortasi bahan baku diletakkan dalam wadah khusus yang tahan karat dan dilakukan pencucian dengan merendam dan mengaduk-aduk bahan baku dalam air bersih. Pencucian diikuti dengan pembilasan sebanyak 3 sampai 4 kali untuk selanjutnya ditiriskan. Bahan baku yang telah bersih selanjutnya dikeringkan menggunakan oven pada suhu 50°C. Pengeringan dilakukan untuk mengurangi kadar air bahan sehingga kadar air akhir mencapai 10%. Untuk memastikan kadar air telah sesuai standar dilakukan pemeriksaan setiap 2 jam pada bahan baku. Bahan baku yang telah memenuhi standar PT. Jamu Jago selanjutnya dimasukkan ke dalam kantong plastik dan ditimbang. Berikut adalah diagram penerimaan bahan baku hingga pengudangan:



Gambar 5. Proses Penerimaan Bahan Baku

3.2. Alur Proses Produksi

Dalam alur proses produksi jamu Buyung Upik, bahan baku yang disimpan dalam gudang bahan baku selanjutnya ditimbang dan diracik sesuai dengan formulasi jamu. Dalam hal ini bahan baku dalam bentuk segar dan kering dipisahkan untuk selanjutnya dilakukan proses ekstraksi secara terpisah. Ekstraksi dilakukan untuk memperoleh sari yang berasal dari bahan baku. Hasil dari proses ekstraksi selanjutnya dicampur (*mixing*) dalam 2 tahapan. Dalam *mixing* tahap pertama dilakukan pengujian mikrobiologis dan kadar air, sedangkan *mixing* tahap kedua dilakukan uji homogenitas oleh bagian *Quality Control*. Selanjutnya dilakukan pengisian produk dan dilakukan beberapa pengujian yaitu keseragaman bobot, kebocoran & kerapian, dan mikrobiologi. Proses dilanjutkan dengan pengemasan produk dengan dilakukan pengujian kebenaran jumlah dan kelengkapan penandaan. Dalam pengemasan produk jamu Buyung Upik, setiap *sachet* memiliki netto 7 gram yang dikemas dalam kemasan plastik multilapis, kemudian dikemas kedalam kemasan sekunder berupa duplex putih, dan dikemas dalam kemasan tersier berupa kardus untuk selanjutnya disimpan dalam gudang dan siap untuk dipasarkan. Berikut merupakan diagram alir proses produksi jamu BuyungUpik PT. Jamu Jago:



Gambar 6. Proses Produksi Jamu Buyung Upik

3.3. Pengawasan Mutu

3.3.1. Pengawasan Mutu Bahan Baku

Pengawasan mutu suatu produk sangat penting dilakukan terkait dengan mutu dan kualitas produk saat sampai ke tangan konsumen. Dalam hal ini, pengawasan mutu jamu Buyung Upik dilakukan untuk menjamin kualitas dan mutu produk. Dengan adanya pengawasan mutu yang dilakukan oleh bagian *Quality Control* maka produk akhir jamu Buyung Upik yang akan dipasarkan telah sesuai dengan standar PT. Jamu Jago. Pengawasan mutu dilakukan mulai dari bahan baku sampai produk jadi dan penyimpanan dalam gudang. Untuk memastikan bahwa bahan baku dan produk yang dihasilkan telah sesuai standar, dilakukan beberapa pengujian baik secara visual dan pengujian pada laboratorium. Terdapat 3 pengujian yang dilakukan yaitu pengujian kimia, pengujian mikrobiologi, dan pengujian fisik.

- **Pengujian Kimia**

Dalam pengujian kimia, terdapat beberapa hal yang harus dilakukan. Terdapat beberapa penetapan yang harus dipenuhi yaitu kadar air, susut pengeringan, kadar sari, dan kadar abu. Sebagai produk jamu serbuk, kualitas jamu Buyung Upik harus selalu diperhatikan agar produk dapat sampai ke tangan konsumen dalam keadaan yang baik. Menurut SNI (1996) kandungan kimia dalam produk jamu serbuk harus memiliki persyaratan khusus. Dalam hal kadar air, maksimal kadar air yang terkandung dalam jamu serbuk adalah 3%. Dalam hal kadar abu, kandungan kadar abu maksimal sebesar 1,5%. Sebagai jamu untuk anak-anak, dalam jamu Buyung upik tidak boleh ada penambahan pemanis buatan dan cemaran logam berat harus sangat diminimalkan. Dalam hal penentuan susut pengeringan dan kadar sari jamu Buyung Upik dapat disesuaikan dengan keinginan perusahaan.

- **Pengujian Mikrobiologi**

Selain dilakukan pengujian secara kimia, jamu Buyung Upik yang dihasilkan juga harus melalui pengujian mikrobiologi. Pengujian mikrobiologi sangat erat kaitannya dengan umur simpan produk. Semakin banyak kandungan mikroba dalam produk, maka umur simpan produk akan semakin pendek dan produk mudah sekali mengalami kerusakan. Dalam pengujian mikrobiologi terdapat 2 hal yang harus diperhatikan yaitu angka lempeng total dan *coliform*. Sesuai dengan SNI (1996) banyaknya angka lempeng total maksimal dalam produk sebesar 3×10^3 koloni/g, sedangkan kandungan *coliform* maksimal adalah < 3 APM/g.

- **Pengujian Fisik**

Selain dilakukan pengujian kimia dan mikrobiologi, jamu Buyung Upik juga harus melewati pengujian secara fisik. Pengujian fisik yang dilakukan mengenai bobot jenis produk. Penentuan bobot jenis produk dilakukan menggunakan piknometer. Sebagai jamu serbuk, jamu Buyung Upik memiliki massa sebanyak 7 gram. Oleh karena itu, dalam pengukuran secara fisik dalam hal bobot jenis, jamu Buyung Upik harus memiliki bobot jenis sebesar 7 gram dalam setiap pengukuran.

3.3.2. Pengawasan Mutu Proses Produksi

Pengawasan mutu proses produksi dilakukan untuk mengetahui dan memantau perubahan yang terjadi selama proses produksi. Pengawasan mutu proses produksi dilakukan bagian *Quality Control* yang akan menganalisa dan mengamati sampel pada setiap proses produksi. Dilakukan pula pengujian-pengujian terhadap sampel yang dihasilkan pada setiap proses produksi. Apabila ditemukan suatu kekurangan pada sampel maka bagian *Quality Control* akan mencari solusi agar kekurangan yang muncul dapat dihindari. Pengawasan mutu proses produksi juga dilakukan untuk menjaga kualitas produk akhir sehingga produk dapat sampai ke tangan konsumen dengan mutu dan kualitas yang baik.

3.3.3. Pengawasan Mutu Produk Jadi

Pengawasan mutu produk jadi dilakukan untuk memastikan bahwa produk akhir jamu telah siap untuk dipasarkan. Dalam hal ini adalah jamu Buyung Upik, dimana pengawasan mutu yang dapat dilakukan adalah dengan kontrol isi, cek kebenaran & kelengkapan penandaan, keseragaman bobot, serta kebocoran & kerapian. Kontrol isi sendiri dilakukan untuk mengecek kebenaran dari isi produk dan jumlahnya sehingga sesuai dengan standar PT. Jamu Jago. Dalam hal kemasan, pengecekan dilakukan untuk mengecek benar tidaknya kelengkapan penandaan pada kemasan sesuai dengan label dan informasi yang tertera. Dalam satu kemasan produk harus memiliki bobot yang seragam, dimana antara satu produk dengan lainnya harus memiliki bobot yang sama. Untuk mengetahui hal itu, dilakukan pengecekan bobot produk dalam kemasan sehingga produk yang diterima konsumen memiliki bobot sesuai dengan apa yang tertera pada kemasan. Kemasan yang baik mampu menjadi wadah yang aman bagi produk sehingga bila terjadi kebocoran, produk dalam kemasan harus tidak dapat dipasarkan.

3.4. Mesin dan Peralatan

Dalam pembuatan suatu produk jamu pasti dibutuhkan adanya mesin dan peralatan. Dalam hal ini, pembuatan jamu Buyung Upik sendiri membutuhkan beberapa mesin dan peralata antara lain mesin pemeras simplisia segar, mesin ekstraksi, mesin pencampur granula dan gula, mesin kristalisasi, mesin pencampur produk antara dan pemberi rasa, dan mesin pengemas. Bahan baku yang telah siap diolah, dimasukkan ke dalam mesin pemeras sehingga akan diperoleh cairan yang berasal dari simplisia segar. Hasil

pemerasan dimasukkan ke dalam mesin ekstraksi untuk memperoleh ekstrak bahan segar dan bahan kering. Hasil ekstraksi dari kedua bahan selanjutnya dicampur menggunakan mesin pencampur granula dengan dilakukan penambahan gula rafinasi. Setelah bahan-bahan tercampur selanjutnya dilakukan kristalisasi menggunakan mesin kristalisasi. Agar produk lebih tercampur rata dilakukan pencampuran menggunakan mesin *mixing* yang selanjutnya produk akan dikemas menggunakan mesin pengemas.

3.5. Proses Pengemasan

Suatu produk akan terlihat lebih menarik apabila dilengkapi dengan suatu wadah atau kemasan yang memuat informasi-informasi mengenai produk. Kemasan suatu produk dalam hal ini adalah kemasan jamu, memiliki karakteristik yang disesuaikan dengan sifat produk. Sebagai contoh adalah jamu serbuk yang memiliki sifat higroskopis membutuhkan kemasan yang dapat mencegah adanya kontak dengan udara ataupun uap air dari luar kemasan. Selain berfungsi sebagai wadah, kemasan digunakan pula sebagai sarana informasi produk. Informasi yang terdapat pada kemasan antara lain merk dagang, nama perusahaan, tanggal kadaluarsa, kode produksi, nomor POM, dan informasi-informasi khusus mengenai produk. Kemasan yang digunakan untuk mengemas jamu haruslah bersih, rapi, dan tidak memiliki kerusakan.

Kemasan jamu Buyung Upik terdiri atas 3 macam kemasan yaitu kemasan primer, sekunder, dan tersier. Kemasan primer digunakan untuk mengemas produk sehingga terjadi kontak antara produk dengan kemasan. Kemasan sekunder digunakan untuk mengemas kemasan primer. Kemasan tersier biasanya berupa karton coklat dan digunakan untuk mengemas kemasan sekunder. Kemasan primer jamu Buyung Upik merupakan kemasan plastik multilapis yang terdiri atas OPP/PE/Alu/PE. Kemasan sekunder jamu Buyung Upik berupa duplex putih berbentuk balok dengan warna yang beraneka ragam sesuai dengan rasa jamu yang dihasilkan. Untuk memudahkan dalam transportasi dan penyimpanan, kemasan sekunder jamu Buyung Upik dikemas lagi ke dalam kemasan tersier berupa karton coklat. Dalam 1 *sachet* jamu Buyung Upik memiliki netto 7 gram dengan beberapa varian rasa yaitu mangga, jeruk, stroberi, coklat, durian, anggur, dan blueberry.

3.6. Penggudangan dan Penyimpanan

Pada PT. Jamu Jago terdapat beberapa gudang penyimpanan antara lain gudang alat kemas, gudang bahan non simplisia, gudang hasil ayak, gudang bahan baku, gudang bahan kemas, dan gudang produk jadi. Metode penggudangan yang digunakan berdasarkan prinsip FIFO (*First in First out*) sehingga tidak terjadi penumpukan bahan-bahan yang lama. Maksimal lama penyimpanan suatu bahan di dalam gudang adalah 3 bulan. Seperti halnya jamu Buyung Upik yang telah selesai diproduksi, biasanya akan mengalami penyimpanan dahulu sebelum diedarkan kepada konsumen. Sesuai dengan prinsip FIFO, maka produk jamu Buyung Upik yang terlebih dahulu memasuki gudang maka harus terlebih dahulu keluar dari gudang untuk selanjutnya dapat dipasarkan.

3.7. Sanitasi

Sanitasi merupakan salah satu hal penting dalam suatu industri khususnya industri yang bergerak dalam bidang makanan, minuman, dan obat-obatan atau jamu. Pada PT. Jamu Jago para karyawan dibiasakan untuk menerapkan prinsip sanitasi dengan menggunakan pakaian kerja khusus, sarung tangan, masker, dan penutup rambut. Hal-hal itu dilakukan untuk mencegah terjadinya kontaminasi silang. Demikian halnya untuk peralatan yang digunakan harus bersih. Setelah proses produksi, peralatan yang digunakan harus dibersihkan dengan pencucian atau dapat dilakukan pembersihan menggunakan *blower*. Ruang produksi sebagai tempat dilakukannya segala proses pembuatan jamu juga harus bersih. Setiap kali selesai proses produksi, ruangan dibersihkan dengan mengumpulkan sisa-sisa bahan atau limbah.

Sanitasi sangat berpengaruh pada hasil akhir produk, dimana apabila sanitasi buruk maka hasil akhir produk pun kemungkinan memiliki kualitas yang kurang baik. Sebagai sebuah tempat untuk menghasilkan jamu yang berkualitas, gedung-gedung di PT. Jamu Jago harus memenuhi standar sanitasi. Disediakan toilet yang berada diluar area produksi sehingga mencegah adanya kontaminasi silang kepada produk. Gudang penyimpanan telah dilengkapi dengan pallet-pallet sehingga produk ataupun bahan-bahan lain tidak bersentuhan langsung dengan lantai. Dalam suatu ruangan juga dilengkapi dengan *exhaust* sehingga dapat memperlancar pertukaran udara ke dalam gedung. Untuk

mencegah masuknya hewan pengerat seperti tikus dipasang pula suatu jebakan atau perangkap.

3.8. Pengolahan Limbah

Dalam suatu industri baik pangan maupun non pangan akan dihasilkan limbah dari proses produksi. Pada PT. Jamu Jago limbah yang dihasilkan berupa limbah cair, padat, dan gas. Dalam hal ini limbah cair merupakan limbah yang paling banyak dihasilkan. Limbah cair biasanya berasal dari pencucian bahan baku, pencucian mesin & peralatan, serta limbah sisa produksi. Penanganan limbah cair dapat dilakukan sendiri oleh PT. Jamu Jago. Sebelum dibuang ke perairan, limbah cair harus melewati penanganan khusus sehingga aman dan tidak menimbulkan efek negatif bagi masyarakat saat dibuang ke perairan. Proses penanganan limbah cair diawali dengan proses filtrasi dan pengendapan pada bak pertama tanpa menggunakan bahan kimia untuk menurunkan *Total Suspended Solid* (TSS). Pada bak kedua terdapat proses aerasi anaerob menggunakan bak tertutup. Pada proses itu terdapat penambahan isolat untuk mendegradasi bakteri. Dilakukan pula pengecekan untuk mengontrol COD, BOD, pH, dan fenol dalam limbah. Besarnya COD maksimal adalah 0,5 mg/l, BOD maksimal 3 mg/l, serta pH berkisar antara 6-8. Dari bak kedua, limbah akan dialirkan menuju bak ketiga yang bersifat aerob sehingga terdapat penambahan aerasi yang berasal dari *blower* sehingga oksigen dapat lebih banyak. Selanjutnya limbah akan memasuki bak keempat yang merupakan bak kimia dengan proses *overflow*. Pada bak keempat dilakukan penambahan kaporit sebanyak 30% dari volume limbah. Limbah dapat dibuang ke perairan apabila telah memenuhi standar sehingga tidak menimbulkan efek negatif bagi lingkungan (Amin *et al.*, 2013).

Limbah padat PT. Jamu Jago terdiri dari 2 macam yaitu limbah B3 dan limbah non B3. Limbah B3 berupa oli bekas, baterai bekas, lampu, dan aki. Limbah golongan B3 akan disalurkan kepada TPS khusus limbah B3 yang telah memiliki izin dari Badan Pengendalian Lingkungan Hidup (BPLH) kota Semarang. Limbah B3 PT. Jamu Jago akan ditimbun dahulu selama 6 bulan untuk selanjutnya diserahkan kepada pihak ketiga dengan pertimbangan untuk menghemat biaya. Ditangan pihak ketiga, limbah B3 akan dihancurkan menggunakan insenerator dengan tinggi 50 meter dan suhu 1200⁰C sehingga tidak menumpuk di lingkungan (Setiyono, 2001). Untuk limbah non B3 berupa akar,

batang, daun, dan limbah domestik langsung dibuang ke TPA karena tidak menimbulkan bahaya bagi lingkungan (Subekti, 2010). Limbah gas yang dihasilkan diberi penanganan menggunakan cerobong genset dan cerobong *boiler*. Pada cerobong *boiler*, dilakukan pengambilan sampel pada 3 titik dengan memasukkan suatu alat untuk menangkap CO₂, H₂S, dan CO yang kemungkinan terdapat pada limbah. Sampel yang telah didapat kemudian diuji di laboratorium. Apabila cerobong sudah tampak kotor maka dilakukan pembersihan dengan menyemprotkan *blower* besar pada cerobong (Amin *et al.*, 2013).



4. PEMBAHASAN

PT. Jamu Jago telah memproduksi jamu dalam kurun waktu yang cukup lama. Dalam kurun waktu hampir 100 tahun telah banyak produk yang dihasilkan. Dengan adanya banyak produk yang dihasilkan, banyak proses produksi pula yang telah dilewati. Oleh sebab itu tidak heran bila PT. Jamu Jago telah dikenal di pasar internasional. Namun, sebagai produk kesehatan, produk-produk jamu yang dihasilkan oleh PT. Jamu Jago harus memiliki izin sebelum diedarkan. Izin edar yang telah diperoleh PT. Jamu Jago dalam jamu Buyung Upik berupa sebuah nomor yang biasa disebut sebagai Nomor Izin Edar (NIE). NIE terletak pada kemasan produk sehingga memudahkan pihak-pihak terkait dan konsumen dalam mengecek. Dengan adanya NIE, keberadaan produk jamu di pasaran dapat dipertanggungjawabkan kualitasnya.

4.1. Nomor Izin Edar (NIE)

Nomor Izin Edar merupakan bentuk persetujuan registrasi obat tradisional untuk dapat diedarkan di wilayah Indonesia. Dilakukannya perbandingan desain kemasan pada NIE lama dan baru adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang terjadi pada desain produk. Sebagai produk kesehatan, produk-produk olahan jamu diwajibkan memiliki nomor registrasi ketika telah beredar di pasaran. Dengan adanya Nomor Izin Edar (NIE) sistem kontrol terhadap produk lebih mudah. Nomor izin edar terdapat pada kemasan produk yang terdiri atas huruf dan angka. PT. Jamu Jago sebagai penghasil produk jamu juga menerapkan peraturan pemerintah mengenai pendaftaran NIE, sehingga produk-produk jamu hasil produksi dapat beredar di pasaran. Izin Edar khususnya obat tradisional dan sejenisnya merupakan suatu persetujuan pendaftaran obat tradisional, obat herbal terstandar, dan fitofarmaka yang diberikan atau disetujui oleh kepala BPOM sehingga keberadaan produk dapat diedarkan di wilayah Indonesia. Nomor Izin Edar digunakan sebagai penanda dan diletakkan pada kemasan produk dan dalam hal ini adalah kemasan pada produk jamu (PERMENKES RI 007, 2012).

Dalam surat yang memuat mengenai Nomor Izin Edar terdapat beberapa peraturan yang diberikan oleh Kepala BPOM kepada pihak penerima sebagai suatu bentuk kesepakatan. Terdapat nomor registrasi produk serta spesifikasi produk yang didaftarkan. Dalam NIE

juga dituliskan mengenai berat produk, isi dalam satu wadah, serta bentuk sediaan produk sehingga kesesuaian produk di pasaran dapat terjamin atau dipertanggungjawabkan. Desain kemasan produk dilampirkan pada surat Nomor Izin Edar sehingga produk yang diedarkan di pasaran memiliki kemasan yang seragam dan dapat dipertanggungjawabkan keberadaannya. Desain kemasan primer dan sekunder dilampirkan dalam surat Nomor Izin Edar dan dipastikan tidak terdapat kesalahan ketik pada desain kemasan.

Sebagai suatu wadah, fungsi kemasan adalah dapat menampung produk dengan aman sampai ke tangan konsumen. Selain sebagai sarana penampungan atau wadah dan sarana perlindungan baik secara fisik, kimia, & mikrobiologi, kemasan digunakan sebagai sarana promosi dan informasi tentang produk, serta memudahkan penanganan produk baik dalam penyimpanan ataupun transportasi. Kemasan dengan fungsi-fungsi yang sangat penting, keberadaannya harus diatur oleh pemerintah sehingga dapat dipertanggungjawabkan bila terjadi sesuatu hal (Sulchan & Endang, 2007). Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 007 tahun 2012 tentang Registrasi Obat Tradisional pasal 2 yang menyatakan bahwa obat tradisional yang akan dipasarkan wajib memiliki nomor izin edar, maka setiap produk khususnya obat tradisional harus memiliki Nomor Izin Edar supaya produk dapat dipasarkan. Izin Edar suatu produk diberikan oleh Kepala BPOM yang memiliki masa berlaku selama 5 tahun. Dalam kurun waktu 5 tahun, suatu perusahaan harus memperbarui Izin Edar terkait desain kemasan produk.

Pada Nomor Izin Edar terdapat lampiran desain kemasan produk yang harus disetujui oleh Kepala BPOM. Telah dituliskan sebelumnya bahwa masa berlaku sebuah NIE adalah 5 tahun dan setelah batas waktu itu NIE harus diperbarui dan didaftarkan kembali pada BPOM. Pada NIE baru tidak menutup kemungkinan terjadi perubahan pada desain kemasan. Beberapa perubahan yang dapat terjadi diantaranya adalah perubahan warna desain kemasan, perubahan gambar, perubahan tulisan, dan adanya penambahan hal-hal khusus seperti anjuran penyimpanan. NIE baru digunakan untuk menyempurnakan kekurangan pada NIE lama atau hanya untuk memperpanjang izin edar produk saja. Sebagai perusahaan penghasil jamu, PT. Jamu Jago juga mengikuti Peraturan Pemerintah yang berlaku dan setiap lima tahun sekali melakukan pendaftaran ulang produk jamu yang masih dipasarkan.

Berikut merupakan *mapping* produk dan hasil perbandingan desain kemasan pada NIE 2008, 2010, dan 2013.

- Produk jamu PT. Jamu Jago ditahun 2008-2013

Produk jamu PT. Jamu Jago ditahun 2008-2013 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produk Jamu PT. Jamu Jago ditahun 2008-2013

NO	Nama Produk	NIE 2008	NIE 2013
1	Purwoceng Plus	POM TR 082 676 221 Tahun 2008 -Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat -Khasiat & kegunaan Secara tradisional purwoceng dan pasak bumi sebagai ramuan yang berkhasiat untuk membantu memelihara kesehatan pria	POM TR 082 676 221 Tahun 2013 -Logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat hilang -Khasiat & kegunaan / Indications: Membantu memelihara kesehatan dan membantu memelihara stamina pria
2	Beras Kencur Alamix	POM TR 032 219 541 Tahun 2008 -Background kotak tulisan Beras Kencur dan alamix berwarna coklat tua -Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat	POM TR 032 219 541 Tahun 2013 -Background kotak tulisan Beras Kencur dan alamix berwarna hitam -Logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat hilang
3	Temulawak Alamix	POM TR 032 219 551 Tahun 2008 -Background kotak tulisan Temulawak dan alamix bagian depan kemasan berwarna coklat tua -Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat	POM TR 032 219 551 Tahun 2013 -Background kotak tulisan Beras Kencur dan alamix berwarna hitam -Logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat hilang
4	Noni Alamix	POM TR 032 219 571 Tahun 2008 -Ukuran font pada kemasan bagian depan mengalami perubahan -Khasiat & kegunaan Membantu meringankan tekanan darah tinggi yang ringan dan membantu memelihara daya tahan tubuh -Ada kata-kata untuk penderita darah tinggi	POM TR 032 219 571 Tahun 2013 -Ukuran font pada kemasan bagian depan lebih kecil -Khasiat & kegunaan: Secara tradisional digunakan untuk membantu meringankan gejala tekanan darah tinggi ringan dan membantu memelihara daya tahan tubuh -Kata-kata untuk penderita darah tinggi hilang -Terdapat cara penyajian
5	Menops	POM TR 032 226 941 E Tahun 2008	POM TR 032 226 941 E Tahun 2013

		-Ada tulisan export only	-Tulisan export only hilang
6	Delima Putih	POM TR 082 279 111 Tahun 2008 -Khasiat & kegunaan Memelihara kesehatan, membantu memperbaiki peredaran darah, membantu mengurangi lendir yang berlebihan dan bau yang tidak sedap pada organewanitaan	POM TR 082 279 111 Tahun 2013 -Khasiat & kegunaan: Memelihara kesehatan, membantu mengurangi lendir yang berlebihan pada daerah kewanitaan
7	Kolesom	POM TR 082 281 611 Tahun 2008	POM TR 082 281 611 Tahun 2013 -Terdapat lambang UH
8	Esha (serbuk)	POM TR 082 281 001 Tahun 2008 -Komposisi Eurycomae longifoliae radix 0,8 g, Retrofacti fructus 0,96 g, Zingiberis rhizoma 0,6 g, Piperis nigri fructus 0,64 g, Caryopilli follum 0,64 g, dan bahan-bahan lain hingga 8 gram, terdiri dari: Foeniculi fructus, Alstoniae cortex, Glycyrrhizae radix, Languatis rhizoma, Burmanni cortex, Piperia nigri Fructus, Coptici Fructus, Alyxiae cortex, Zingiberis aromaticaе rhizoma, Curcumaе rhizoma -Khasiat & kegunaan Membantu memelihara stamina, membantu memperbaiki peredaran darah, membantu melancarkan buang air kecil	POM TR 082 281 001 Tahun 2013 -Komposisi: Eurycomae longifoliae radix 0,8 g, Retrofacti fructus 0,96 g, Zingiberis rhizoma 0,6 g, Piperis nigri fructus 0,64 g, Caryopilli follum 0,64 g, dan bahan-bahan lain hingga 8 gram, terdiri dari: Foeniculi fructus, Alstoniae cortex, Glycyrrhizae radix, Languatis rhizoma, Burmanni cortex, Piperia nigri Fructus, Coptici Fructus, Alyxiae cortex, Zingiberis aromaticaе rhizoma, Curcumaе rhizoma -Khasiat & kegunaan: Membantu memelihara stamina, secara tradisional membantu sirkulasi darah
9	Slim Set (pil)	POM TR 082 481 271 Tahun 2008 -Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat -Khasiat & kegunaan Memelihara kesehatan, membantu mengurangi lemak, dan menurunkan berat badan	POM TR 082 481 271 Tahun 2013 -Logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat hilang -Khasiat & kegunaan: Memelihara kesehatan, membantu mengurangi lemak dan menurunkan berat badan
10	Slim Set (pil)	POM TR 082 481 281 E Tahun 2008 NIE lama dan NIE baru sama	POM TR 082 481 281 E Tahun 2013 NIE lama dan NIE baru sama
11	Bersalin A	POM TR 082 281 341 Tahun 2008 -Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat -Latar belakang kemasan putih dengan gambar ibu menggendong bayi	POM TR 082 281 341 Tahun 2013 -Logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat hilang -Latar belakang kemasan hijau dengan gambar ibu mencium bayi

		-Komposisi Myristicae semen 0,13 g, Curcumae rhizoma 0,52 g, Zingiberis aromaticae rhizoma 0,78 g, Kaempferie rhizoma 0,26 g, dan bahan-bahan lain hingga 7 gram.	-Komposisi: Myristicae semen 0,13 g, Curcumae rhizoma 0,52 g, Zingiberis aromaticae rhizoma 0,78 g, Kaempferie rhizoma 0,26 g , dan bahan-bahan lain hingga 7 gram
12	Bersalin B	POM TR 082 281 351 Tahun 2008 -Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat -Latar belakang kemasan putih dengan gambar ibu menggendong bayi	POM TR 082 281 351 Tahun 2013 -Logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat hilang -Latar belakang kemasan hijau dengan gambar ibu mencium bayi
13	Bersalin C	POM TR 082 281 361 Tahun 2008 -Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat -Latar belakang kemasan putih dengan gambar ibu menggendong bayi -Khasiat dan kegunaan Membantu memelihara kesehatan rahim dan membantu kesehatan ibu sehabis melahirkan	POM TR 082 281 361 Tahun 2013 -Logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat hilang -Latar belakang kemasan pink dengan gambar ibu mencium bayi -Khasiat dan kegunaan: Membantu memelihara kesehatan ibu sehabis melahirkan
14	Sehat Ginjal	POM TR 082 281 371 Tahun 2008 -Ada lambang R dalam lingkaran -Komposisi Sonchi folium 1,75 g, Orthosiponish folium 1,05 g, Imperata radix 0,7 g, Plantaginis folium 0,91 g, Piperis nigris fructus 0,25 g, Imperata radix, Zingiberis rhizoma, Glycyrhizae radix, Burmanni cortex, Alyxiae cortex	POM TR 082 281 371 Tahun 2013 -Lambang R dalam lingkaran hilang -Ada lambang UH -Komposisi: Sonchi folium 1,75 g, Orthosiponish folium 1,05 g, Imperata radix 0,7 g, Plantaginis folium 0,91 g, Piperis nigris fructus 0,25 g, Imperata radix , Zingiberis rhizoma, Glycyrhizae radix, Burmanni cortex, Alyxiae cortex -Ada tambahan "storage"
15	Sari Rapat	POM TR 082 281 381 Tahun 2008	POM TR 082 281 381 Tahun 2013 -Ada lambang UH
16	Pegel Linu	POM TR 082 281 391 Tahun 2008 -Penulisan nama "Pegel Linu"	POM TR 082 281 391 Tahun 2013 -Penulisan nama "Pegal Linu" -Ada lambang UH
17	Honocoro Krim	POM TR 082 781 411 Tahun 2008 -Kemasan berwarna coklat -Penulisan nama "honocoro krim" -Komposisi	POM TR 082 781 411 Tahun 2013 -Kemasan berwarna biru -Penulisan nama "honocoro oles" -Komposisi:

		Oleum olivae 0,24 g, Oleum turtuca javanica 0,75 g, dan bahan-bahan lain hingga 100% dalam bentuk krim.	Oleum Olivae 1125 mg, Aloe ekstrak 150 mg, dan bahan-bahan lain hingga 15 gram dalam bentuk krim
18	Sri Angin	POM TR 082 281 431 Tahun 2008 -NIE lama dan baru sama	POM TR 082 281 431 Tahun 2013 -NIE lama dan baru sama
19	Sehat Wanita	POM TR 082 281 541 Tahun 2008 -Berat bersih 7 gram	POM TR 082 281 541 Tahun 2013 -Berat bersih tidak ada
20	Galian Singset	POM TR 082 281 551 Tahun 2008 -Khasiat & kegunaan Memelihara kesehatan dan membantu mengurangi lemak dan menurunkan berat badan	POM TR 082 281 551 Tahun 2013 -Khasiat & kegunaan: Membantu mengurangi lemak badan dan membantu memelihara kesetahan wanita -Ada lambang UH
21	Sirnakarang	POM TR 082 281 561 Tahun 2008 -Khasiat & kegunaan Membantu meluruhkan batu oksalat ginjal, membantu melancarkan buang air kecil	POM TR 082 281 561 Tahun 2013 -Khasiat & kegunaan: Membantu meluruhkan batu urin diginjal dan saluran kemih, membantu melancarkan buang air kecil -Ada lambang UH
22	Esha Max	POM TR 082 214 181 Tahun 2013	-
23	Ginsom	POM TR 082 281 581 Tahun 2008 -Gambar pria tidak memakai baju -Khasiat & kegunaan Membantu memelihara kesehatan pria dan menyegarkan badan, membantu memelihara daya tahan tubuh	POM TR 082 281 581 Tahun 2013 -Gambar pria memakai baju hitam -Khasiat & kegunaan: Membantu memelihara kesehatan pria dan menyegarkan badan, membantu memelihara daya tahan tubuh -Ada tambahan indication
24	Honocoro I	POM TR 082 481 601 Tahun 2008 -Khasiat & kegunaan Membantu menenangkan dan menyegarkan badan	POM TR 082 481 601 Tahun 2013 -Khasiat & kegunaan: Membantu meringankan gangguan sulit tidur -Ada tambahan peringatan dan perhatian
25	Honocoro II	POM TR 082 481 591 Tahun 2008 -Khasiat & kegunaan Membantu memelihara <u>kesehatan</u> ginjal dan menyegarkan badan	POM TR 082 481 591 Tahun 2013 -Khasiat & kegunaan: Membantu memelihara <u>fungsi</u> ginjal dan menyegarkan badan
26	Camaline L (Mangir Wangi)	POM TR 082 981 571 Tahun 2008 -Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat	POM TR 132 271 861 Tahun 2013 -Logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat hilang

27	Anik	POM TR 082 281 621 Tahun 2008 -Khasiat & kegunaan Membantu meredakan batuk dan membantu meredakan nafas	POM TR 082 281 621 Tahun 2013 -Khasiat & kegunaan: Membantu melegakan tenggorokan
28	Enerzi	POM TR 082 481 651 Tahun 2008 -NIE lama dan baru sama	POM TR 082 481 651 Tahun 2013 -NIE lama dan baru sama
29	Esha Plus	POM TR 082 281 641 Tahun 2008 -Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat -Background kemasan hitam -Khasiat & kegunaan Membantu memelihara stamina, membantu memperbaiki peredaran darah, membantu melancarkan buang air kecil	POM TR 082 281 641 Tahun 2013 -Logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat hilang -Background kemasan ungu dan hitam -Khasiat & kegunaan: Membantu memelihara stamina, secara tradisional membantu memperbaiki peredaran darah -Ada lambang UH
30	Sehat Pria	POM TR 082 282 351 Tahun 2008 -Khasiat & kegunaan Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara daya tahan tubuh	POM TR 082 282 351 Tahun 2013 -Khasiat & kegunaan: Memelihara kesehatan pria dan menyegarkan badan -Ada lambang UH
31	Atensi	POM TR 082 282 361 Tahun 2008	-
32	Tangkis Angin	POM TR 082 282 371 Tahun 2008 -Khasiat & kegunaan Membantu meredakan masuk angin, pusing, perut kembung, mual, dan muntah	POM TR 082 282 371 Tahun 2013 -Khasiat & kegunaan: Membantu meredakan masuk angin, pusing, perut kembung, mual, dan muntah
33	Tujuh Keliling Cap Jago	POM TR 082 282 381 Tahun 2008 -Khasiat & kegunaan Membantu meredakan sakit kepala, <u>muntah</u> , perut kembung, dan nyeri sнди	POM TR 082 282 381 Tahun 2013 -Khasiat & kegunaan: Membantu meredakan sakit kepala, <u>mual</u> , perut kembung, dan nyeri sendi
34	Parem Encok Cap Jago	POM TR 082 982 401 Tahun 2008 -NIE lama dan baru sama	POM TR 082 982 401 Tahun 2013 -NIE lama dan baru sama
35	Tapel Cap Jago	POM TR 082 982 411 Tahun 2008 -Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat -Warna dasar kemasan kuning dengan gambar ibu menggendong bayi	POM TR 082 982 411 Tahun 2013 -Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat -Warna dasar kemasan coklat muda dengan gambar ibu mencium bayi
36	Lestero	POM TR 082 282 421	POM TR 082 282 421

		Tahun 2008 -Khasiat & kegunaan Membantu mengurangi lemak darah, membantu kesehatan hati	Tahun 2013 -Ada lambang UH -Khasiat & kegunaan: Membantu mengurangi lemak darah, membantu kesehatan hati
37	Diano	POM TR 082 282 431 Tahun 2008 -Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat -Khasiat & kegunaan Membantu meringankan kencing manis	POM TR 082 282 431 Tahun 2013 -Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat -Khasiat & kegunaan: Secara tradisional digunakan untuk membantu meringankan gejala kencing manis
38	Pilis Cap Jago	POM TR 082 982 461 Tahun 2008 -Gambar ibu menggendong bayi	POM TR 082 982 461 Tahun 2013 -Gambar ibu mencium bayi -Di bagian belakang kemasan ada tambahan tulisan Pilis dan obat luar
39	Buyung Upik Instan Rasa Jeruk	POM TR 082 280 781 Tahun 2008 -Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat -Ada gambar anak laki-laki & perempuan bergandengan tangan sambil berlari -Ada tulisan ekstrak jamu – rasa jeruk -Khasiat & kegunaan Memelihara kesehatan, membantu memperbaiki nafsu makan, membantu mengurangi kecacingan, membantu menenangkan	POM TR 082 280 781 Tahun 2013 -Logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat hilang -Ada gambar anak laki-laki & perempuan bersebelahan -Tulisan ekstrak jamu – rasa jeruk hilang diganti dengan rasa jeruk yang terletak diatas buah jeruk -Khasiat & kegunaan: Memelihara kesehatan, membantu memperbaiki nafsu makan & secara tradisional digunakan pada penderita kecacingan
40	Buyung Upik Instan Rasa Mangga	POM TR 082 280 791 Tahun 2008 -Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat -Ada gambar anak laki-laki & perempuan bergandengan tangan sambil berlari -Ada tulisan ekstrak jamu – rasa mangga -Khasiat & kegunaan Memelihara kesehatan, membantu memperbaiki nafsu makan, membantu mengurangi keceacingan, membantu menenangkan	POM TR 082 280 781 Tahun 2013 -Logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat hilang -Ada gambar anak laki-laki & perempuan bersebelahan -Tulisan ekstrak jamu – rasa mangga hilang diganti dengan rasa mangga yang terletak diatas buah mangga -Khasiat & kegunaan: Memelihara kesehatan, membantu memperbaiki nafsu makan & secara tradisional digunakan pada penderita kecacingan -Ada logo bahan berkhasiat
41	Diabeta	POM TR 082 380 811	POM TR 082 380 811

		<p>Tahun 2008</p> <p>-Komposisi</p> <p>Tiap kapsul mengandung <i>Curcumae rhizoma</i> 0,5 g, <i>Andrograpidisphidis paniculate folium</i> 0,75 g, dan bahan-bahan lain hingga <u>0,25 g</u> yang terdiri dari <i>Alstoniae cortex</i>, <i>Alii sativi bulbus</i>, <i>Alii sativi bulbus</i> dalam bentuk ekstrak</p>	<p>Tahun 2013</p> <p>-Komposisi:</p> <p>Tiap kapsul mengandung <i>Curcumae rhizoma</i> 0,5 g, <i>Andrograpidisphidis paniculate folium</i> 0,75 g, dan bahan-bahan lain hingga <u>2,5 g</u> yang terdiri dari <i>Alstoniae cortex</i>, <i>Alii sativi bulbus</i>, <i>Alii sativi bulbus</i> dalam bentuk ekstrak</p>
42	Galian Singset	<p>POM TR 082 380 821</p> <p>Tahun 2008</p> <p>-Khasiat & kegunaan</p> <p>Memelihara kesehatan, membantu mengurangi lemak, dan membantu menurunkan berat badan</p>	<p>POM TR 082 380 821</p> <p>Tahun 2013</p> <p>-Khasiat & kegunaan:</p> <p>Membantu mengurangi lemak badan dan membantu memelihara kesehatan wanita</p>
43	Pegel Linu	<p>POM TR 082 380 831</p> <p>Tahun 2008</p> <p>-NIE lama dan baru sama</p>	<p>POM TR 082 380 831</p> <p>Tahun 2013</p> <p>-NIE lama dan baru sama</p>
44	Anik (kapsul)	<p>POM TR 082 380 851</p> <p>Tahun 2008</p> <p>-Tidak ada indication</p>	<p>POM TR 082 380 851</p> <p>Tahun 2013</p> <p>-Ada tambahan indication</p>
45	Sirnakarang (kapsul)	<p>POM TR 082 380 851</p> <p>Tahun 2008</p> <p>-Khasiat & kegunaan</p> <p>Membantu meluruhkan <u>batu oksalat</u> diginjal dan saluran kemih dan membantu melancarkan buang air kecil</p> <p>-Tidak ada indication & direction for use</p>	<p>POM TR 082 380 851</p> <p>Tahun 2013</p> <p>-Khasiat & kegunaan</p> <p>-Membantu meluruhkan <u>batu urin</u> diginjal dan saluran kemih dan membantu melancarkan buang air kecil</p> <p>-Ada tambahan indication & direction for use</p>
46	Encok (kapsul)	<p>POM TR 082 380 871</p> <p>Tahun 2008</p> <p>NIE lama dan NIE baru sama</p>	<p>POM TR 082 380 871</p> <p>Tahun 2013</p> <p>NIE lama dan NIE baru sama</p>
47	Sari Rapat (kapsul)	<p>POM TR 082 380 881</p> <p>Tahun 2008</p> <p>-Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat</p> <p>-Khasiat & kegunaan</p> <p>Membantu mengurangi lendir yang berlebihan dan bau yang tidak sedap pada organ kewanitaan, memelihara kesehatan wanita</p>	<p>POM TR 082 380 881</p> <p>Tahun 2013</p> <p>-Logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat hilang</p> <p>-Khasiat & kegunaan</p> <p>Membantu mengurangi lendir yang berlebihan dan bau yang tidak sedap pada organ kewanitaan, memelihara kesehatan wanita</p>
48	Es El	<p>POM TR 082 281 011</p> <p>Tahun 2008</p> <p>-NIE lama dan baru sama</p>	<p>POM TR 082 281 011</p> <p>Tahun 2013</p> <p>-NIE lama dan baru sama</p>
49	Esha Plus (kapsul)	<p>POM TR 082 381 471</p> <p>Tahun 2008</p>	<p>POM TR 082 381 471</p> <p>Tahun 2013</p>

		-Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat	-Logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat hilang
50	Buyung Upik Instan Rasa Coklat	POM TR 082 282 391 Tahun 2008 -Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat -Ada gambar anak laki-laki & perempuan bergandengan tangan sambil berlari -Ada tulisan ekstrak jamu – rasa coklat -Khasiat & kegunaan Memelihara kesehatan, membantu memperbaiki nafsu makan, membantu mengurangi keceancingan, membantu menenangkan	POM TR 082 282 391 Tahun 2013 -Logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat hilang -Ada gambar anak laki-laki & perempuan bersebelahan -Tulisan ekstrak jamu – rasa coklat hilang diganti dengan rasa coklat yang terletak diatas coklat -Khasiat & kegunaan: Memelihara kesehatan, membantu memperbaiki nafsu makan & secara tradisional digunakan pada penderita keceancingan
51	Eshamax	POM TR 022 214 181 E Tahun 2008 -NIE lama dan baru sama	POM TR 022 214 181 E Tahun 2013 -NIE lama dan baru sama
52	Basmurat (kapsul)	POM TR 032 325 231 Tahun 2008 -NIE lama dan baru sama	POM TR 032 325 231 Tahun 2013 -NIE lama dan baru sama
53	Be - Cream	POM TR 082 780 071 Tahun 2008 -Penulisan nama “Be – Cream” -Komposisi Oleum turtuca javanica 2,475 g Oleum olivae 2,025 g Dan basis krim hingga 30 g	POM TR 082 780 071 Tahun 2013 -Penulisan nama “B – Cream” -Komposisi: Oleum turtuca javanica 2,475 g Oleum olivae 3,03 g Dan basis krim hingga 30 g
54	Paspasa Pagi	POM TR 082 282 481 Tahun 2008 -Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat -Ada tulisan mengandung susu-jahe-ginseng-madu-telur	POM TR 082 282 481 Tahun 2013 -Logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat hilang -Tulisan mengandung susu-jahe-ginseng-madu-telur hilang
55	Paspasa Sore	POM TR 082 282 491 Tahun 2008 -Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat	POM TR 082 282 491 Tahun 2013 -Logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat hilang
56	Encok	POM TR 082 281 631 Tahun 2008 -Tidak ada tambahan tempat penyimpanan	POM TR 082 281 631 Tahun 2013 -Ada tambahan tempat penyimpanan
57	Buyung Upik Smarta Rasa Coklat	POM TR 022 214 031 Tahun 2008 -Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat -Khasiat & kegunaan	POM TR 022 214 031 Tahun 2013 -Logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat hilang -Khasiat & kegunaan:

		Membantu memelihara kesehatan, membantu memperbaiki nafsu makan, membantu mengurangi gejala kecacingan, membantu mengurangi gangguan sulit tidur	Memelihara kesehatan, membantu memperbaiki nafsu makan, secara tradisional digunakan pada penderita kecacingan, membantu melancarkan buang air besar
58	Buyung Upik Smarta Rasa Mangga	POM TR 022 214 051 Tahun 2008 -Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat -Khasiat & kegunaan Membantu memelihara kesehatan, membantu memperbaiki nafsu makan, membantu mengurangi gejala kecacingan, membantu mengurangi gangguan sulit tidur	POM TR 022 214 051 Tahun 2013 -Logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat hilang -Khasiat & kegunaan: Memelihara kesehatan, membantu memperbaiki nafsu makan, secara tradisional digunakan pada penderita kecacingan, membantu melancarkan buang air besar
59	Buyung Upik Smarta Rasa Strawberry	POM TR 022 214 041 Tahun 2008 -Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat -Khasiat & kegunaan mengalami perubahan Membantu memelihara kesehatan, membantu memperbaiki nafsu makan, membantu mengurangi gejala kecacingan, membantu mengurangi gangguan sulit tidur	POM TR 022 214 041 Tahun 2013 -Logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat hilang -Khasiat & kegunaan: Memelihara kesehatan, membantu memperbaiki nafsu makan, secara tradisional digunakan pada penderita kecacingan, membantu melancarkan buang air besar
60	Buyung Upik Smarta Rasa Jeruk	POM TR 022 214 061 Tahun 2008 -Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat -Khasiat & kegunaan mengalami perubahan Membantu memelihara kesehatan, membantu memperbaiki nafsu makan, membantu mengurangi gejala kecacingan, membantu mengurangi gangguan sulit tidur	POM TR 022 214 061 Tahun 2013 -Logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat hilang -Khasiat & kegunaan: Memelihara kesehatan, membantu memperbaiki nafsu makan, secara tradisional digunakan pada penderita kecacingan, membantu melancarkan buang air besar
61	Basmingin Flu	POM TR 082 695 081 Tahun 2008 -Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat	POM TR 082 695 081 Tahun 2013 -Logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat hilang
62	Basmurat	POM TR 032 225 221 Tahun 2008 -NIE lama dan baru sama	POM TR 032 225 221 Tahun 2013 -NIE lama dan baru sama
63	Purwoceng Plus	POM TR 032 224 191 Tahun 2008 -Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat	POM TR 032 224 191 Tahun 2013 -Logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat hilang

64	Buyung Upik Instan Rasa Melon	POM TR 032 224 211 Tahun 2008 -Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat	POM TR 032 224 211 Tahun 2013 -Logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat hilang
65	Buyung Upik Instan Rasa Jambu	POM TR 032 224 221 Tahun 2008 -Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat	POM TR 032 224 221 Tahun 2013 -Logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat hilang
66	Param Pusaka	POM QD 082 908 141 Tahun 2008 NIE lama dan NIE baru sama	POM QD 082 908 141 Tahun 2013 NIE lama dan NIE baru sama
67	Param Kocok Pusaka	POM QD 082 608 151 Tahun 2008 -Peringatan perhatian Obat luar jangan diminum	POM QD 082 608 151 Tahun 2013 -Peringatan perhatian: Obat luar jangan diminum. Simpan dibawah suhu 30°C. Tidak digunakan untuk anak dibawah 2 tahun. Jangan digunakan langsung dibawah lubang hidung.
68	Buyung Upik Instan Rasa Strawberry	POM TR 082 280 801 Tahun 2008 -Ada logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat -Ada gambar anak laki-laki & perempuan bergandengan tangan sambil berlari -Ada tulisan ekstrak jamu – rasa strawberry -Khasiat & kegunaan Memelihara kesehatan, membantu memperbaiki nafsu makan, membantu mengurangi keceancingan, membantu menenangkan	POM TR 082 280 801 Tahun 2013 -Logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat hilang -Ada gambar anak laki-laki & perempuan bersebelahan -Tulisan ekstrak jamu – rasa strawberry hilang diganti dengan rasa strawberry yang terletak diatas buah strawberry -Khasiat & kegunaan: Memelihara kesehatan, membantu memperbaiki nafsu makan & secara tradisional digunakan pada penderita kecacingan

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa dilakukan *mapping* produk ditahun 2008-2013. Jumlah produk yang ada ditahun 2008-2013 berjumlah 68 produk. Dalam hal ini, selama kurun waktu 2008-2013 sebanyak 68 produk masih diproduksi. Sesuai dengan ketentuan BPOM, NIE produk dapat diperpanjang setelah 5 tahun. Setelah tahun 2008 maka NIE produk akan diperpanjang ditahun 2013. Dapat dilihat pada Tabel 1 terdapat beberapa produk perubahan desain kemasan di NIE baru (2013) dan juga terdapat beberapa produk yang tidak mengalami desain kemasan.

- Produk jamu PT. Jamu Jago ditahun 2008 dan tidak diproduksi ditahun 2013
- Produk jamu PT. Jamu Jago ditahun 2008 dan tidak diproduksi ditahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Produk jamu PT. Jamu Jago ditahun 2008 dan Tidak Diproduksi Ditahun 2013

NO	Nama Produk	NIE Lama
1	Sakit Kulit	POM TR 082 279 121 Tahun 2008
2	Diano	POM TR 082 481 291 Tahun 2008
3	Anikmint	POM TR 082 281 301 Tahun 2008
4	Lestero	POM TR 082 481 311 Tahun 2008
5	Sari Legit	POM TR 082 281 321 Tahun 2008
6	Hemiron	POM TR 082 281 331 Tahun 2008
7	Esha Max	POM TR 082 214 181 Tahun 2013
8	Adiguna	POM TR 082 282 441 Tahun 2008
9	Mangir Wangi Camaline	POM TR 082 982 451 Tahun 2008
10	Minyak Telon Triguna	POM TR 082 682 471 Tahun 2008
11	Esha Cap Jago	POM TR 082 581 481 Tahun 2008
12	Slim Set (tablet hisap)	POM TR 082 581 491 Tahun 2008
13	Madumiks	POM TR 082 681 521 Tahun 2008
14	Madumiks	POM TR 082 681 531 Tahun 2008
15	Esha Plus Soft Capsule	POM TR 082 381 901 Tahun 2008
16	Sari Rapat Soft Capsule	POM TR 082 381 941 Tahun 2008
17	Anik (kapsul)	POM TR 082 381 961 Tahun 2008
18	Pegel Linu (kapsul)	POM TR 082 381 971 Tahun 2008
19	Freya Moisturizing	POM C A18080102879 Tahun 2008

	Body Lotion Camaline	
20	Freya Skin Foot Cream Camaline	POM C A18080102880 Tahun 2008
21	Freya Whitening Moisturizing Body Lotion Camaline	POM C A18080102881 Tahun 2008
22	Diabeta Soft Capsule	POM TR 082 381 911 Tahun 2008

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa dilakukan *mapping* produk jamu PT. Jamu Jago ditahun 2008 dan tidak diproduksi lagi ditahun 2013. Dalam hal ini produk jamu hanya diproduksi ditahun 2008 dan masa berlakunya tidak diperpanjang lagi ditahun 2013. Hal itu berarti produk-produk jamu PT. Jamu Jago sudah tidak diproduksi lagi ditahun 2013.

- Produk jamu PT. Jamu Jago ditahun 2013
Produk jamu PT. Jamu Jago ditahun 2013 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Produk jamu PT. Jamu Jago ditahun 2013

NO	Nama Produk	NIE 2013
1	Selokarang	POM TR 072 273 671 Tahun 2013
2	Becak	POM TR 072 273 681 Tahun 2013
3	Jampi Usus	POM TR 072 273 641 Tahun 2013
4	Buyung Upik Instan Rasa Blueberry	POM TR 082 295 091 Tahun 2013
5	Galian Parem	POM TR 072 273 761 Tahun 2013
6	Anik (kapsul)	POM TR 082 380 841 Tahun 2013
7	Buyung Upik Sirup Herbal Masuk Angin	POM TR 032 619 561 Tahun 2013
8	Buyung Upik Instan Rasa Durian	POM TR 032 224 201 Tahun 2013

9	Kuat Pria	POM TR 092 299 711 Tahun 2013
10	Esha	POM TR 052 244 671 Tahun 2013
11	Madu Jago	POM TR 142 678 341 Tahun 2013
12	Bebe Roosie Telon Oil with Citronella	POM TR 142 678 241 Tahun 2013
13	Bebe Roosie Telon Cream	POM TR 142 778 871 Tahun 2013
14	Bebe Roosie Cajuputi Oil	POM TR 142 680 191 Tahun 2013
15	Buyung Upik Instan Rasa Moccacino	POM TR 092 202 551 Tahun 2013
16	Minyak Telon Buyung Upik	POM TR 092 602 521 Tahun 2013
17	Buyung Upik Instan Rasa Sop Buah	POM TR 092 202 541 Tahun 2013
18	Minyak Telon Buyung Upik Plus	POM TR 092 602 511 Tahun 2013
19	Buyung Upik Instan Rasa Lychee	POM TR 092 202 501 Tahun 2013
20	Param Kocok Pusaka Ekstra Panas	POM QD 062 606 521 Tahun 2013
21	Buyung Upik Instan Rasa Anggur	POM TR 042 240 601 Tahun 2013
22	Buyung Upik Instan Rasa Raspberry	POM TR 092 202 531 Tahun 2013
23	Basmingin Anak	POM TR 032 619 561 Tahun 2013
24	Atensi (kapsul)	POM TR 072 373 061 Tahun 2013
25	Batuk Angin	POM TR 072 273 801 Tahun 2013
26	Nafsu Makan	POM TR 072 273 001 Tahun 2013
27	Galian Singset (serbuk)	POM TR 072 271 511 Tahun 2013
28	Wasir	POM TR 072 271 521

		Tahun 2013
29	Sariawan	POM TR 072 271 531 Tahun 2013
30	Pegel Linu	POM TR 072 271 541 Tahun 2013
31	Sariawan Usus	POM TR 072 271 551 Tahun 2013
32	Anton-anton Tua	POM TR 072 273 811 Tahun 2013
33	Bersalin	POM TR 072 273 791 Tahun 2013
34	Lega Napas	POM TR 072 271 561 Tahun 2013
35	Batuk	POM TR 072 271 571 Tahun 2013
36	Sakit Pinggang	POM TR 072 271 581 Tahun 2013
37	Sakit Perut	POM TR 072 271 591 Tahun 2013
38	Sekalor	POM TR 072 271 601 Tahun 2013
39	Sehat Pria	POM TR 072 271 611 Tahun 2013
40	Tujuh Angin	POM TR 072 271 621 Tahun 2013
41	Sehat Wanita	POM TR 072 271 631 Tahun 2013
42	Gadung Klingsir	POM TR 072 271 641 Tahun 2013
43	Minyak Angin Aroma Terapi Narwastu Black For Men	POM QD 132 611 371 Tahun 2013
44	Cabe Puyang	POM TR 072 273 771 Tahun 2013
45	Mejen	POM TR 072 273 741 Tahun 2013
46	Nifas	POM TR 072 273 731 Tahun 2013
47	Panas Dalam (Rastung)	POM TR 072 273 721 Tahun 2013
48	Sayuri	POM SD 072 232 741 Tahun 2013
49	Jamsidar	POM TR 132 270 441 Tahun 2013
50	Sawanan	POM TR 072 273 711

		Tahun 2013
51	Ulu Hati	POM TR 072 273 701 Tahun 2013
52	Seribu Waras	POM TR 072 273 691 Tahun 2013
53	Galian Putri	POM TR 072 273 751 Tahun 2013
54	Esha Max	POM TR 022 214 181 E Tahun 2013
55	Basmingin (cairan obat dalam)	POM TR 022 617 401 Tahun 2013
56	Basmingin (kaplet)	POM TR 022 517 411 Tahun 2013
57	Sehat Ginjal	POM TR 072 373 541 Tahun 2013
58	Lestero (kapsul)	POM TR 072 373 531 Tahun 2013
59	Anton-anton Muda	POM TR 072 273 621 Tahun 2013
60	Basmingin (serbuk)	POM TR 022 217 391 Tahun 2013
61	Pilek	POM TR 072 273 661 Tahun 2013
62	Minyak Angin Aroma Terapi Narwastu	POM QD 102 609 101 Tahun 2010
63	Neurat	POM TR 051 344 311 Tahun 2013

Berdasarkan Tabel 3, dilakukan *mapping* produk jamu PT. Jamu Jago ditahun 2013. Terdapat 63 produk jamu yang diproduksi ditahun 2013. Dalam hal ini, produk jamu merupakan produk baru karena baru terdaftar ditahun 2013.

- Produk jamu PT. Jamu Jago ditahun 2010

Produk jamu PT. Jamu Jago ditahun 2010 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Produk jamu PT. Jamu Jago ditahun 2010

NO	Nama Produk	NIE 2010
1	Minyak Angin Aroma Terapi Narwastu	POM QD 102 609 101 Tahun 2010

2	Neurat	POM TR 051 344 311 Tahun 2013
3	Purwoceng Xtra	POM TR 111 324 351 Tahun 2010
4	Anak Jago Instan Rasa Jeruk	POM TR 062 257 871 Tahun 2010
5	Anak Jago Instan Rasa Strawberry	POM TR 062 257 901 Tahun 2010
6	Bersalin B (kapsul)	POM TR 112 324 461 Tahun 2010
7	Noni Coffee	POM TR 062 255 651 E Tahun 2010
8	Anak Jago Instan Rasa Blueberry	POM TR 112 225 721 Tahun 2010
9	Bersalin C	POM TR 112 324 471 Tahun 2010
10	Bersalin A	POM TR 112 324 451 Tahun 2010
11	Bebe Roosie Telon Cream	POM TR 112 725 691 Tahun 2010
12	Demam	POM TR 062 263 421 Tahun 2010
13	Bandrex	POM TR 062 256 531 Tahun 2010
14	Anak Jago Instan Rasa Anggur	POM TR 072 267 151 Tahun 2010
15	Anak Jago Instan Rasa Coklat	POM TR 072 267 141 Tahun 2010
16	Indomaret Minyak Telon	POM TR 112 662 951 Tahun 2010
17	Sijagur	POM TR 072 268 291 Tahun 2010
18	Bedak Dingin Camaline	POM TR 072 971 201 Tahun 2010
19	Buyung Upik Smarta Rasa Melon	POM TR 022 214 021 Tahun 2010
20	Lulur Wangi Camaline	POM TR 122 264 291 Tahun 2010
21	Selasi Kunir Asem	POM TR 062 256 541 Tahun 2010

22	Sari Madu Rasa Jeruk Nipis	POM TR 062 666 241 Tahun 2010
----	----------------------------------	----------------------------------

Berdasarkan Tabel 4, dilakukan *mapping* produk jamu PT. Jamu Jago ditahun 2010. Hasil yang diperoleh tidak dapat dibandingkan dengan NIE baru karena NIE baru belum dapat diberikan oleh BPOM.

Berikut merupakan *mapping* hasil membandingkan NIE lama dan NIE baru pada PT. Jamu Jago. Beberapa perubahan yang terjadi antara lain:

- Perubahan desain kemasan
 - Logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat
Jumlah 27 produk (pada NIE lama terdapat logo jamu pilihan Keraton Surakarta Hadiningrat dan pada NIE baru dihilangkan)
 - Lambang UH
Jumlah 9 produk (pada NIE lama tidak ada lambang UH dan pada NIE baru terdapat lambang UH)
 - Penulisan nama
Jumlah 3 produk
 - Warna kemasan
Jumlah 3 produk
 - Font kemasan
 - Ukuran
Jumlah 1 produk
 - Background
Jumlah 5 produk
 - Gambar kemasan
Jumlah 13 produk
- Perubahan khasiat dan kegunaan
Jumlah 29 produk
- Perubahan komposisi
 - Bahan dihilangkan
Jumlah 3 produk

- Perubahan jumlah dan satuan
Jumlah 4 produk
- Penambahan beberapa hal khusus pada kemasan
Jumlah 11 produk (pada penambahan cara penyimpanan, perhatian & peringatan)

4.2. Penyusunan Spesifikasi Bahan Pengemas

Sebuah produk jamu yang sudah siap dipasarkan tentunya harus memiliki kemasan sebagai wadah hasil akhir produk. Kemasan suatu produk khususnya dalam hal pangan atau minuman harus sesuai dengan regulasi dari pemerintah dan tidak membahayakan konsumen. Kemasan produk jamu dalam bentuk serbuk ataupun cair biasanya terbuat dari material plastik. Material plastik itu tersusun atas beberapa laminasi dimana masing-masing laminasi memiliki peran dan fungsi khusus. Dalam suatu industri, bahan pengemas untuk suatu produk harus disusun untuk selanjutnya diserahkan kepada pihak yang bertugas menangani mutu kemasan. Penyusunan suatu kemasan dapat dibuat dalam bentuk *form* mengenai spesifikasi bahan pengemas.

Beberapa laminasi yang dapat dijadikan suatu kemasan antara lain:

- *Oriented Polypropylene* (OPP)

OPP merupakan material yang biasanya digunakan sebagai media printing karena mudah menyerap tinta, permukaannya cukup halus (rata), dan tahan terhadap perlakuan pada mesin cetak.

Sifat OPP antara lain:

- Transparan, kaku, dan mengkilap
- Tahan terhadap solven organik
- Barrier yang baik untuk uap air dan suhu
- Tidak mudah sobek
- Tahan terhadap suhu tinggi
- Harga lebih murah dibandingkan film lainnya

(Sulchan & Endang, 2007).

- Polietilen (PE)

Beberapa sifat polieten yaitu:

- Transparan
- Murah
- Fleksible (tidak mudah sobek)
- *Heat seal* (dapat dikelim dengan panas) dengan titik leleh 120°C
- Termoplastis
- Barrier yang baik untuk uap air
- Tahan terhadap asam dan basa
- Permukaan bersifat non polar sehingga tidak mudah dicetak
- Tidak berbau dan tidak berwarna

(Sulchan & Endang, 2007).

- Aluminium

Beberapa sifat aluminium yaitu:

- Fleksibel
- Tahan terhadap proses pemanasan sterilisasi
- Tahan terhadap UV
- Tidak menyerap bahan atau zat lain
- Barrier cahaya, uap air, dan O₂

(Sulchan & Endang, 2007).

Kemasan sebagai wadah bahan atau produk jamu harus memenuhi ketentuan dari pemerintah. Syarat utama yang harus dipenuhi dari suatu kemasan adalah keamanan kemasan bagi konsumen. Kemasan dapat memberikan informasi mengenai produk yang dikemas. Sebagai wadah, kemasan juga harus dapat melindungi produk dari berbagai macam kerusakan baik secara fisik, kimia, dan mikrobiologi. Dalam kemasan sendiri harus memuat berbagai informasi mengenai produk. Kemasan yang baik harus memuat mengenai nama produk atau merk dagang, tanggal produksi, tanggal kadaluarsa, informasi nilai gizi, komposisi, cara penggunaan, nama perusahaan & alamat, serta informasi lain yang mendukung (BPOM, 2014).

Berikut merupakan contoh *form* spesifikasi bahan pengemas primer dan sekunder dengan contoh produk adalah jamu anak-anak.

SPESIFIKASI BAHAN PENGEMAS

NAMA PERUSAHAAN	Spesifikasi		No.
	Departemen Pengawasan Mutu	Seksi	Tanggal berlaku
Disusun oleh Tanggal	Diperiksa oleh Tanggal	Disetujui oleh Tanggal	Mengganti No. Tanggal
Nama Pabrik Pembuat dan/ atau Pemasok yang Disetujui:			
1.			
2.			
Bahan	OPP/AL/PE		
Ukuran/ Kapasitas	5 gram		
Deskripsi	Kemasan sachet dengan warna dasar pink – putih dan biru - putih		
Persyaratan Kimiawi/ Fisis	<ul style="list-style-type: none"> - Panjang kemasan: 7 cm - Lebar kemasan: 9 cm - Tebal kemasan: 80 μ - Tidak dapat dilalui oleh udara dan oksigen - Ukuran eye mark: 0,3 x 0,8 cm 		
Penggunaan	Untuk pengemasan minuman jamu serbuk		
Penyimpanan	Dalam kemasan kardus		
Kemasan	Kemasan sachet (fleksibel)		
Bentuk/ Gambar Teknik	Lihat Lampiran...		

Gambar 7. Spesifikasi Bahan Pengemas Primer

SPESIFIKASI BAHAN PENGEMAS

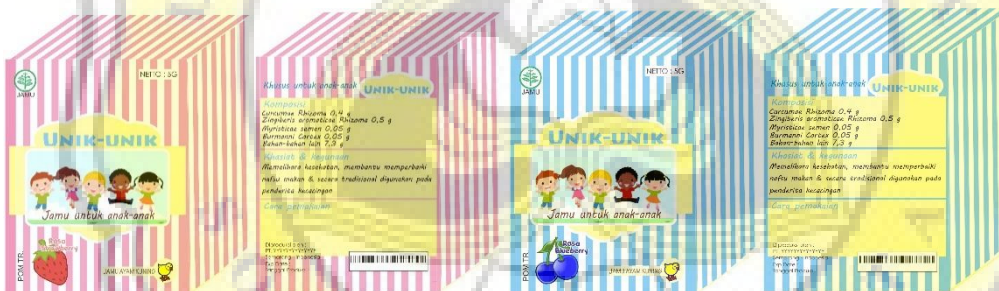
NAMA PERUSAHAAN	Spesifikasi		No.
	Departemen Pengawasan Mutu	Seksi	Tanggal berlaku
Disusun oleh	Diperiksa oleh	Disetujui oleh	Mengganti No.
Tanggal	Tanggal	Tanggal	Tanggal
Nama Pabrik Pembuat dan/ atau Pemasok yang Disetujui:			
1.			
2.			
Bahan	Duplex putih		
Ukuran/ Kapasitas	10 sachet produk		
Deskripsi	Kemasan dus dengan warna dasar pink – putih dan biru - putih		
Persyaratan Kimiawi/ Fisis	Panjang kemasan: 7,2 cm Lebar kemasan: 9,2 cm Tinggi kemasan: 5 cm		
Penggunaan	Untuk pengemasan produk minuman jamu serbuk (pengemas kemasan sekunder)		
Penyimpanan	Dalam kemasan karton (dus besar)		
Kemasan	Kemasan kardus dengan isi 10 sachet produk		
Bentuk/ Gambar Teknik	Lihat Lampiran...		

Gambar 8. Spesifikasi Bahan Pengemas Sekunder

Lampiran:



Gambar 9. Desain Kemasan Primer

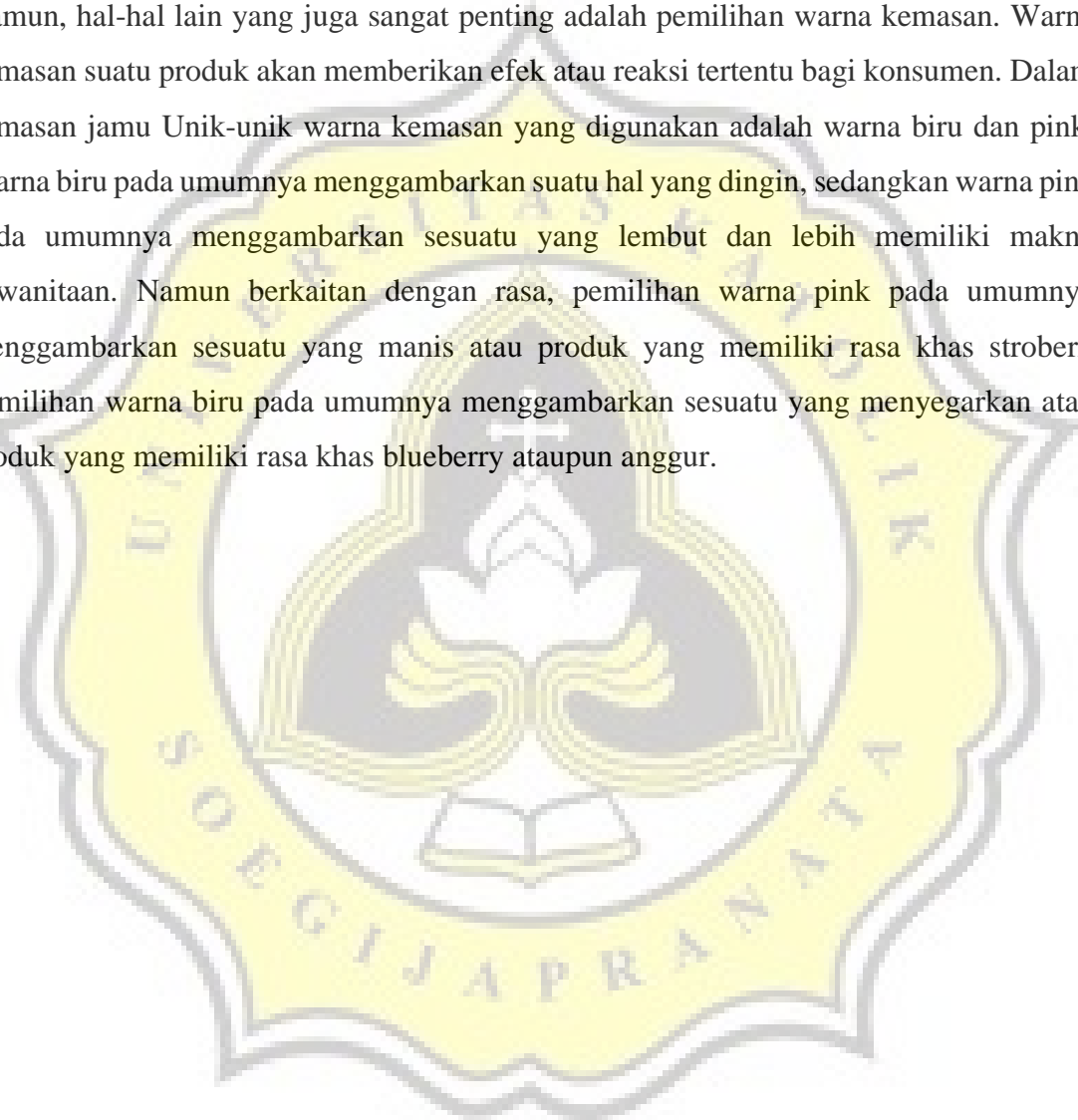


Gambar 10. Desain Kemasan Sekunder

Berdasarkan Gambar 9 dan Gambar 10, dapat dilihat bahwa terdapat desain kemasan jamu anak-anak dengan nama Unik-unik. Sesuai dengan persyaratan BPOM (2014) dalam kemasan jamu Unik-unik terdapat spesifikasi kemasan antara lain merk dagang yaitu Unik-unik, komposisi jamu, khasiat & kegunaan, cara pemakaian atau penggunaan, logo perusahaan, tanggal produksi, tanggal kadaluarsa, dan alamat perusahaan. Sebagai jamu untuk anak-anak, kemasan jamu harus menarik agar target pasar dapat tercapai. Dalam desain kemasan tergambar anak-anak yang sedang bermain sehingga sangat sesuai dengan dunia anak-anak yang menghabiskan banyak waktu untuk bermain. Nama Unik-

unik digunakan sebagai nama produk karena cocok untuk disandingkan bersama jamu anak-anak dimana dunia anak-anak adalah dunia yang unik. Anak-anak merupakan pribadi yang unik dengan sikap polos dan kelucuan yang menjadi karakter menonjol dari setiap anak.

Kemasan memiliki fungsi yang penting terutama dalam menjaga produk dari kerusakan. Namun, hal-hal lain yang juga sangat penting adalah pemilihan warna kemasan. Warna kemasan suatu produk akan memberikan efek atau reaksi tertentu bagi konsumen. Dalam kemasan jamu Unik-unik warna kemasan yang digunakan adalah warna biru dan pink. Warna biru pada umumnya menggambarkan suatu hal yang dingin, sedangkan warna pink pada umumnya menggambarkan sesuatu yang lembut dan lebih memiliki makna kewanitaan. Namun berkaitan dengan rasa, pemilihan warna pink pada umumnya menggambarkan sesuatu yang manis atau produk yang memiliki rasa khas stroberi. Pemilihan warna biru pada umumnya menggambarkan sesuatu yang menyegarkan atau produk yang memiliki rasa khas blueberry ataupun anggur.



5. KESIMPULAN & SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Kerja Praktek yang dilakukan di PT. Jamu Jago Semarang proses produksi jamu telah berjalan dengan baik. Produk yang dihasilkan dapat dikonsumsi oleh banyak kalangan mulai dari anak-anak sampai orang dewasa, baik wanita ataupun pria. Salah satu produk unggulan PT. Jamu Jago adalah jamu Buyung Upik yang dikhususkan untuk anak-anak. Dalam pembuatan jamu Buyung Upik, kualitas jamu yang dihasilkan sangat diperhatikan mulai dari bahan baku sampai menjadi produk jamu siap edar. Selama produksi dilakukan beberapa pengujian yang berkaitan dengan kualitas jamu, sehingga saat ditangan konsumen kualitas jamu masih baik.

Produk-produk jamu PT. Jamu Jago telah didaftarkan kepada BPOM sehingga dapat beredar diwilayah Indonesia. Produk-produk yang beredar diwilayah Indonesi harus memiliki Nomor Izin Edar (NIE). NIE memiliki masa berlaku selama 5 tahun, sehingga PT. Jamu Jago harus memperpanjang masa berlaku produk agar produk dapat beredar. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan yaitu membandingkan spesifikasi kemasan pada NIE 2008 dan NIE 2013 terdapat 68 produk terdaftar pada kedua NIE itu. Dalam hal ini produk yang terdaftar di NIE 2008 telah diperpanjang masa edarnya di NIE 2013. Namun sebanyak 22 produk tidak diproduksi lagi sehingga di NIE tahun 2013 tidak terdaftar. Pada NIE 2013 terdapat 63 produk yang belum terdaftar pada NIE 2008, sehingga dapat dikatakan bahwa produk itu merupakan produk baru. Terdapat pula NIE 2010 dengan produk sebanyak 22 produk. Pelaksanaan pendaftaran NIE pada BPOM telah dilakukan oleh PT. Jamu Jago sehingga keberadaan produk dapat dipertanggungjawabkan.

5.2. Saran

- Dilakukan pengecekan ulang sebelum kemasan dicetak sehingga kesalahan-kesalahan cetak dapat diminimalkan.
- Pendaftaran ulang NIE produk disiapkan 1 bulan sebelum jangka waktu edarnya habis sehingga produk dapat terus beredar dipasaran.

6. DAFTAR PUSTAKA

Amin, Fachry; Afifah Darda; Indro Sumantri. (2013). Pengolahan Limbah Cair Industri Jamu dan Farmasi Menggunakan *Anaerobic Baffled Reactor* secara *Shock Loading* dalam Upaya Menghasilkan Biogas. *Jurnal Teknologi Kimia dan Industri* Vol. 2 No. 3: 121-129. Universitas Diponegoro, Semarang.

Badan Standardisasi Nasional. (1996). Syarat Mutu Serbuk Minuman Tradisional Menurut SNI 01-4320-1996.

BPOM. (2014). Plastik Sebagai Kemasan Pangan. <http://ik.pom.go.id/v2014/artikel/Plastiksebagaikemasanpangan.pdf> Diakses tanggal 13 Juni 2015.

Jamu Jago. (2009). *Go Herbal With Jamu Jago Since 1918*. <http://www.jago.co.id/> Diakses pada 18 Juni 2015.

PERMENKES RI No. 007. (2012). Registrasi Obat Tradisional Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 007 tahun 2012.

Riswan, Soedarsono & Harini Sangat Roemantyo. (2002). Jamu as Traditional Medicine in Java, Indonesia. <http://cpi.kagoshima-u.ac.jp/publications/southpacificstudies/sps/sps23-1/SouthPacificStudies23%281%29pp1-10.pdf> Diakses pada 18 Juni 2015.

Setiyono. (2001). Dasar Hukum Pengelolaan Limbah B3. *Jurnal Teknologi Lingkungan* Vol. 2 No. 1: 72-77.

Subekti, Sri. (2010). Pengeloaan Sampah Rumah Tangga 3R Berbasis Masyarakat. Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim. Semarang.

Sulchan, Mohammad & Endang Nur W. (2007). Keamanan Kemasan Pangan Plastik dan Styrofoam.

<http://indonesia.digitaljournals.org/index.php/idnmed/article/viewFile/486/487> Diakses pada 13 Juni 2015.

7. LAMPIRAN

7.1. Dokumentasi



Gambar 11. Foto Bersama Pembimbing Kerja Praktek

7.2. Presensi Kerja Praktek

